

**PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN DAN KEAMANAN
OBJEK WISATA KAMBO *HIGHLAND* TERHADAP DAYA
TARIK WISATAWAN DI KELURAHAN KAMBO
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN DAN KEAMANAN
OBJEK WISATA KAMBO *HIGHLAND* TERHADAP DAYA
TARIK WISATAWAN DI KELURAHAN KAMBO
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

WULAN RAMADHANI SUNARTO

20 0401 0111

Pembimbing:

Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Ramadhani Sunarto
NIM : 2004010111
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 November 2024

Wulan Ramadhani Sunarto



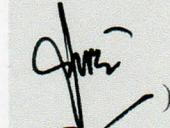
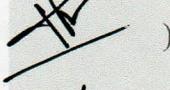
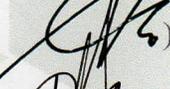
Wulan Ramadhani Sunarto
NIM 2004010111

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo *Highland* terhadap Daya Tarik Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo yang ditulis oleh Wulan Ramadhani Sunarto Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010111, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 13 November 2024 Miladiyah bertepatan dengan 11 Jumadil Awal 1446 Hijriah telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 16 November 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S., S.E., M. Ak. | Penguji I | () |
| 4. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah




Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006




Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo *Highland* terhadap Daya Tarik Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo” setelah melalui proses yang cukup panjang.

Sholawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Sunarto dan Ibu Jumiati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, serta selalu memberikan dukungan dan doa tiada henti yang menjadikan motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Dr. Munir Yusuf M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag. M.HI selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Hardianti Yusuf. S.E.Sy., M.E. selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dosen Pembimbing Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E. yang telah memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dosen Penguji I Zainuddin S., S.E., M. Ak. dan dosen Penguji II Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. yang telah banyak memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. selaku Penasihat Akademik.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.I, M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada Pengelola Objek Wisata Kambo *Highland* di Kelurahan Kambo Kota Palopo, beserta Karyawan-karyawan dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada Sarmila, terima kasih atas bantuan, dukungan, dan semangat, dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Sana, Anis, Nisa, dan Ita yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kebersamaannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan, doa, dukungan motivasi dan kerjasama kepada semua yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan skripsi penulis. Aamiin Allahumma Aamiin. Pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan, tetapi penulis dapat melewati dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun masih dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Palopo, 20 Juli 2024

Wulan Ramadhani Sunarto



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

لَهُوَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ...ى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudhah al-athfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fādhilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda asydid (ـّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ : al-ḥaqq

نُعِمُّ : nu'ima

عَدُوُّ : 'aduwwun

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah*

maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah(az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْعُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari

perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului seperti partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ دِينُ dīnullāh billāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz al-jalālah*, di transliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia

yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terterletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadhān al-lazī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zāid, ditulismenjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

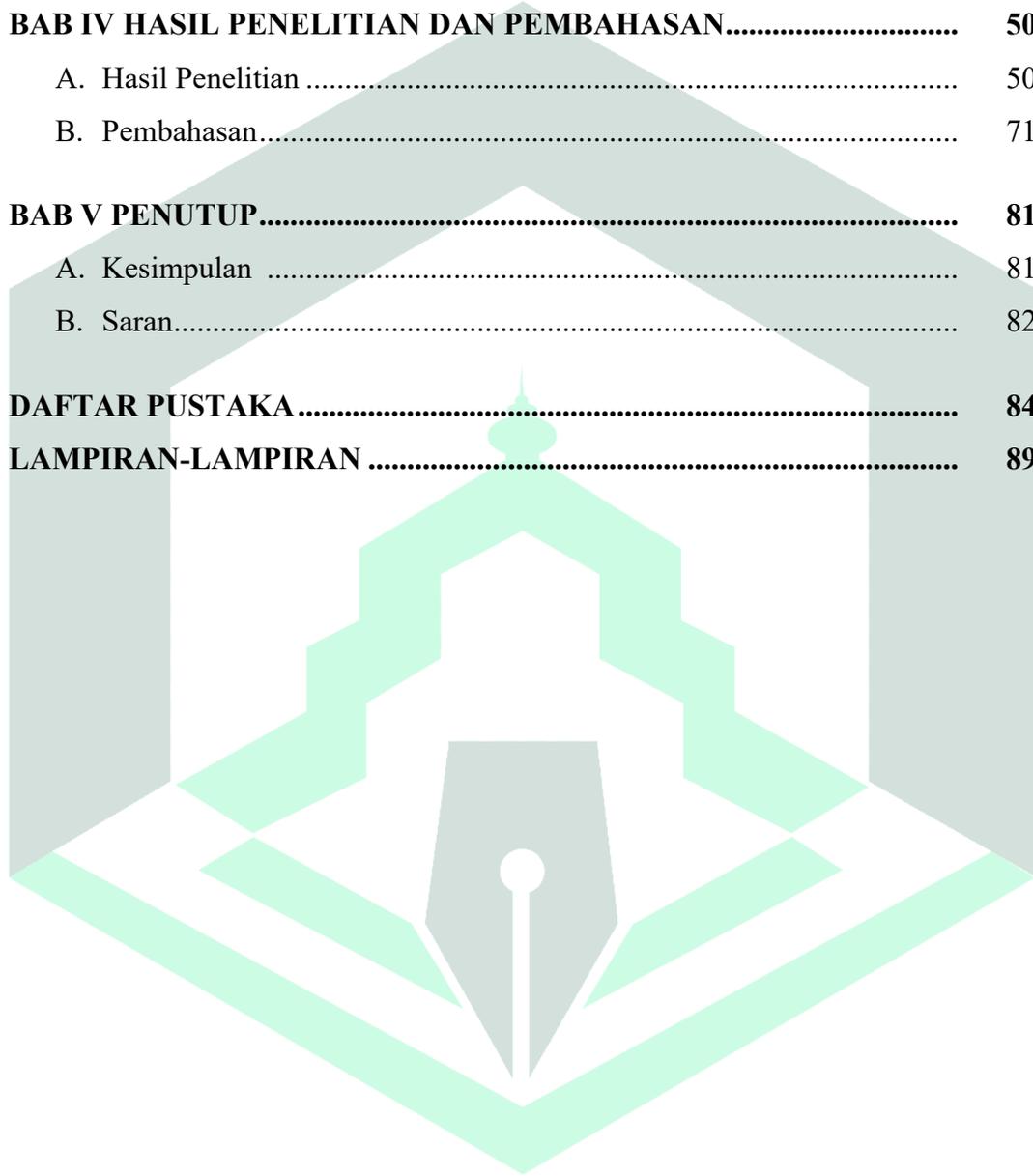
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= Subḥānahū wa ta'ālā
SAW	= Ṣallallāhu 'Alaihi wa Sallam
AS	= 'Alaihi al-Salām
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
1	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
B. Landasan Teori.....	17
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel	37

D. Populasi dan Sampel	39
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-An'am/6:11	2
Kutipan Ayat 2 QS. Al-A'raf/7:56.....	4
Kutipan Ayat 3 QS. Al-Baqarah/2:195	6



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kambo <i>Highland</i>	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	41
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kondisi Lingkungan (X1).....	43
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Keamanan (X2).....	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Daya Tarik Wisatawan (Y).....	45
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Variabel Kondisi Lingkungan	53
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Variabel Keamanan	56
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Variabel Daya Tarik Wisatawan	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70

DAFTAR GAMBAR

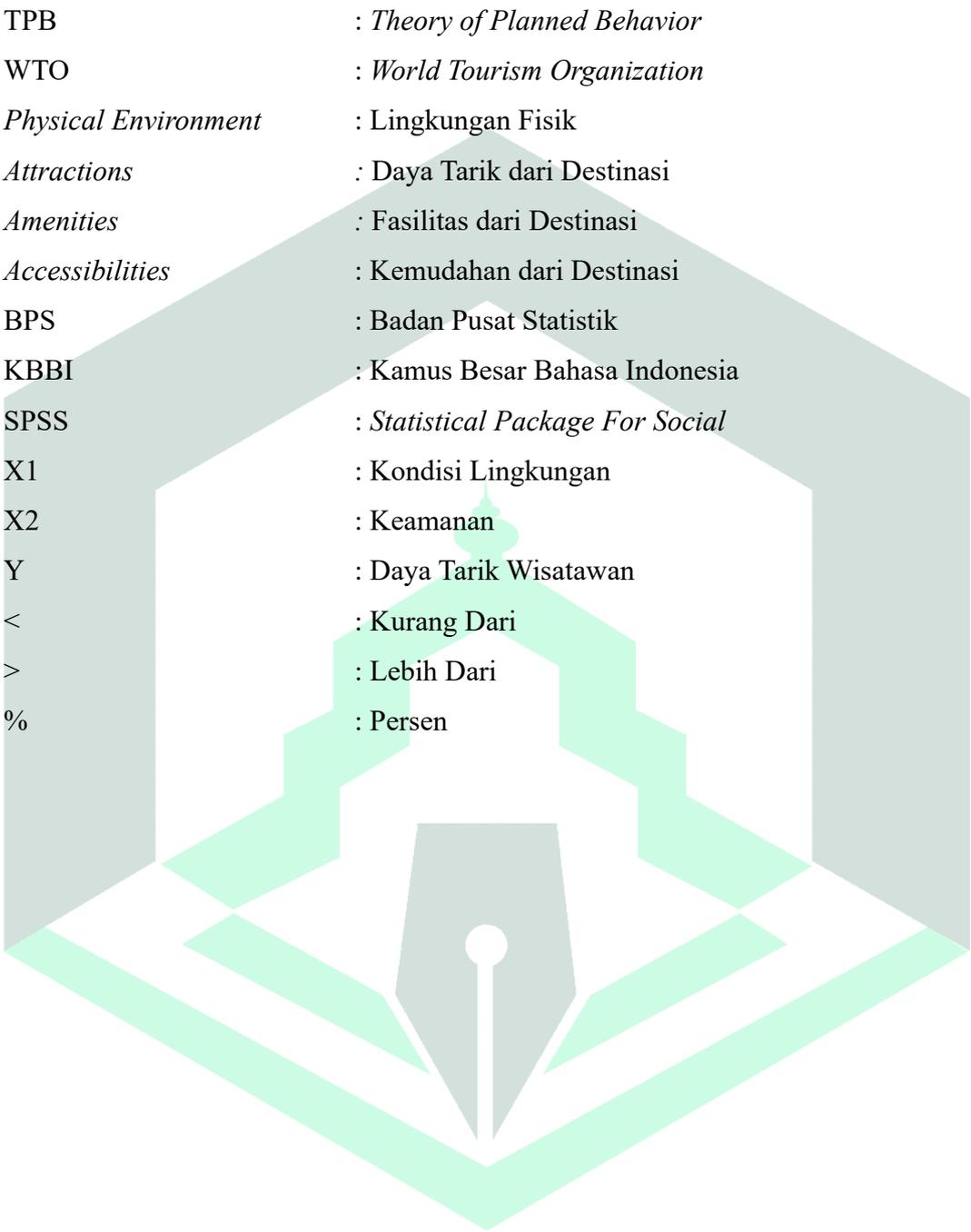
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	35
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Tabel Distribusi r
- Lampiran 5 Tabel Distribusi t
- Lampiran 6 Tabel Distribusi f
- Lampiran 7 Dokumentasi di Lokasi Penelitian
- Lampiran 8 Turnitin
- Lampiran 9 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 11 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 12 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 13 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 14 Kartu Kontrol
- Lampiran 15 Sertifikat TOFL
- Lampiran 16 Surat Keterangan MBTA
- Lampiran 17 Sertifikat Ma'had
- Lampiran 18 Sertifikat PBAK
- Lampiran 19 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 20 Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH



TPB	: <i>Theory of Planned Behavior</i>
WTO	: <i>World Tourism Organization</i>
<i>Physical Environment</i>	: Lingkungan Fisik
<i>Attractions</i>	: Daya Tarik dari Destinasi
<i>Amenities</i>	: Fasilitas dari Destinasi
<i>Accessibilities</i>	: Kemudahan dari Destinasi
BPS	: Badan Pusat Statistik
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
SPSS	: <i>Statistical Package For Social</i>
X1	: Kondisi Lingkungan
X2	: Keamanan
Y	: Daya Tarik Wisatawan
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari
%	: Persen

ABSTRAK

Wulan Ramadhani Sunarto, 2024. “*Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo Highland terhadap Daya Tarik Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo*”. Skripsi program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Agung Zulkarnain Alang.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo *Highland* terhadap Daya Tarik Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata kambo *highland* terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasinya adalah pengunjung kambo *highland* di Kelurahan Kambo Kota Palopo dengan menarik sampel sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji determinan koefisien (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan (X_1) objek wisata kambo *highland* berpengaruh secara parsial terhadap daya tarik wisatawan dengan nilai $t_{hitung} 5,523 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Keamanan (X_2) objek wisata kambo *highland* secara parsial berpengaruh terhadap daya tarik wisatawan dengan nilai $t_{hitung} 5,146 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata kambo *highland* berpengaruh secara simultan terhadap daya tarik wisatawan dengan nilai $f_{hitung} 78,819 > f_{tabel} 3,091$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil *R Square* sebesar 0,619 atau 61,9% menunjukkan variabel daya tarik wisatawan dipengaruhi oleh kedua faktor independent yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kondisi Lingkungan, Keamanan, Wisatawan

ABSTRACT

Wulan Ramadhani Sunarto, 2024. *“The Effect of Environmental Conditions and Safety of Kambo Highland Tourism Objects on Tourist Attraction in Kambo Village, Palopo City”*. Thesis, Sharia Economics study programme, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Agung Zulkarnain Alang.

This thesis discusses the effect of environmental conditions and safety of Kambo Highland Tourism Objects on tourist attraction in Kambo Village, Palopo City. This study aims to determine the effect of environmental conditions and safety of kambo highland tourist attractions on tourist attraction in Kambo Village, Palopo City. This type of research uses quantitative methods. The population is visitors to Kambo Highland in Kambo Village, Palopo City by drawing a sample of 100 respondents. Sampling was done by purposive sampling technique. Data were obtained through observation, questionnaires, and documentation. The data analysis techniques used are classical assumption tests consisting of normality tests, multicolinearities tests, heteroscedasticity tests, and multiple linear regression analysis. Hypothesis testing includes partial test (t test), simultaneous test (f test), and coefficient of determination test (R^2). The results of this study indicate that the environmental conditions (X_1) of kambo highland tourist attraction partially affect the attractiveness of tourists with a t value of $5.523 > t$ table 1.984 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Security (X_2) kambo highland tourist attraction partially affects tourist attraction with a t value of $5.146 > t$ table 1.984 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Environmental conditions and security of kambo highland tourist attractions simultaneously affect tourist attraction with a calculated f value of $78.819 > f$ table 3.091 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The R Square result of 0.619 or 61.9% shows that the tourist attraction variable is influenced by the two independent factors used in this study.

Keywords: *Environmental Conditions, Safety, Tourists*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Industri ini memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan daerah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, setiap destinasi wisata dituntut untuk mengoptimalkan potensi dan daya tarik yang dimilikinya guna menarik minat wisatawan, baik lokal maupun internasional.¹ Namun, pengelolaan objek wisata sering kali masih menghadapi tantangan terkait dengan kondisi lingkungan dan keamanan. Banyak destinasi yang potensial namun belum dapat dimaksimalkan daya tariknya karena kurangnya perhatian terhadap aspek tersebut.

Daya tarik wisata menjadi hal yang terpenting dalam pariwisata, karena faktor utama yang membuat wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah untuk melihat potensi dan daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata tersebut.² Daya tarik wisata mempunyai peran penting mengingat jenis usaha bergerak dibidang sektor jasa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa daya tarik mencakup segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan,

¹ Vini Aviolina, Rayinda Pramuditya Soesanto, and Afrin Fauzya Rizana, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pengembangan Objek Wisata Alam Di Kabupaten Rembang Menggunakan Metode AHP Dan Topsis," *E-Proceeding of Engineering* 10, no. 3 (2023): 2781.

² Supriadi Siagian and Merry Moy Mita, "Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Wisata Pamah View, Kabupaten Langkat," *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination* 1, no. 2 (2022): 83.

dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan para wisatawan.³ Selain itu, Cooper dkk mengemukakan bahwa daya tarik pariwisata harus mempunyai empat komponen yaitu: *Attraction* (atraksi), *accessibilities* (aksesibilitas), *amenities* (amenitas atau fasilitas), dan *ancillary service* (jasa pendukung pariwisata).⁴ Daya tarik wisata suatu destinasi tidak hanya bergantung pada keindahan alam atau warisan budaya yang dimiliki, tetapi juga pada faktor-faktor pendukung dalam menarik pengunjung. Oleh karena itu, pengelola objek wisata perlu memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi daya tarik wisatawan. Dalam Islam perjalanan wisata telah di atur dalam Al-Qur'an, sebagaimana Allah SWT. Berfirman dalam surah Al-An'am ayat 11 :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Terjemahnya:

*“Berjalanlah dimuka bumi, kemudian perhatikan bagaimana kesudahan orang-orang mendustakan itu”.*⁵

M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya menjelaskan bahwa ayat ini memerintahkan melakukan perjalanan di permukaan bumi, atau biasa yang disebut dengan berwisata. Tetapi perjalanan tersebut hendaknya, disertai dengan upaya melihat dengan mata kepala dan hati, yakni melihat sambil merenungkan dan berpikir menyangkut apa yang dilihat, terutama menyangkut kesudahan yang dialami oleh

³ Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009., “Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata,” 2016, <http://www.peraturan.go.id/uu/nomor-10-%0Atahun-2009.html>.

⁴ C Cooper et al., *Tourism: Principles and Practice* (Pearson Education, Limited, 2008), <https://books.google.co.id/books?id=PVxWNwAACAAJ>.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 174.

generasi terdahulu, yang puing-puing peninggalannya terbentang dalam perjalanan.⁶ Adapun kaitannya dengan wisatawan yaitu mendorong manusia untuk bepergian dalam hal ini wisatawan dan melihat berbagai tempat di bumi. Hal ini sejalan dengan tujuan pariwisata, yaitu untuk membuka wawasan dan pengalaman baru bagi wisatawan.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap daya tarik wisata adalah kondisi lingkungan, dimana kondisi lingkungan menjadi daya tarik utama kegiatan wisata yang meliputi lingkungan alam. Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku makhluk hidup. Kondisi lingkungan yang bersih serta kualitas produk dan pelayanan di daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sehat dapat memberikan rasa nyaman dan kepastian bagi wisatawan pada saat melakukan perjalanan atau berkunjung pada obyek wisata.⁷ Keadaan lingkungan yang nyaman, terawat, dan asri dapat memberikan pengalaman positif bagi pengunjung, yang pada akhirnya berdampak pada tingginya tingkat kunjungan. Sebaliknya, destinasi dengan kondisi lingkungan yang kurang terawat dapat menurunkan minat wisatawan. Tanpa tersedia daya tarik wisata yang menarik, maka sulit diharapkan wisatawan datang di tempat yang bersangkutan.⁸ Seperti teori yang disampaikan oleh Fandeli dan Suyanto dalam Khairunnisa yang mengungkapkan bahwa terganggunya kualitas lingkungan dalam suatu objek

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2004), 28.

⁷ Lukman Nasution, Siti Anom, and Ahmad Karim, "Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal Darma Agung* 28, no. 2 (2020): 211, doi:10.46930/ojsuda.v28i2.627.

⁸ Bayu Dwitya Sukmana and Ida Bagus Suryawan, "Daya Dukung Lingkungan Fisik Terhadap Kelayakan Daya Tarik Wisata Taman Tirta Gangga Desa Ababi Kabupaten Karangasem," *Jurnal Destinasi Pariwisata* 4, no. 1 (2016): 7, doi:10.24843/jdepar.2016.v04.i01.p02.

wisata akan berdampak dan mengurangi daya tariknya, maka keadaan lingkungan dalam objek wisata perlu diperhatikan.⁹ Allah secara langsung memberikan peringatan berupa perintah untuk menjaga dan melestarikan lingkungan serta larangan untuk merusak lingkungan terdapat dalam firman Allah Q.S Al - A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya:

*“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”.*¹⁰

M. Quraish Shihab menjelaskan dalam kitab tafsirnya bahwa ayat ini melarang berbuat kerusakan di bumi yang merupakan salah satu bentuk pelanggaran batas. Alam semesta diciptakan oleh Allah SWT, dalam keadaan selaras, bersatu dan terpenuhinya kebutuhan makhluk. Allah SWT menciptakannya dalam keadaan baik, serta hambanya untuk memperbaikinya.¹¹ Dari ayat tersebut penting untuk menjaga kondisi lingkungan alam. peningkatan jumlah wisatawan dapat memberikan dampak positif jika didukung dengan kelestarian lingkungan, karena lingkungan yang bersih dan terawat cenderung menarik wisatawan. Oleh karena itu, menjaga lingkungan sesuai dengan ajaran agama dapat berkontribusi pada peningkatan

⁹ Intan Khairunnisa, “Analisis Daya Dukung Pariwisata Di Wisata Alam Curug Pelangi Kabupaten Bandung Barat” (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2020), repository.upi.edu.

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 215.

¹¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2003).

jumlah wisatawan dengan menjaga daya tarik lingkungan yang lestari. Adapun kaitannya dengan kondisi lingkungan berupa larangan merusak lingkungan ini menjadi pengingat bagi wisatawan untuk menjaga kelestarian alam dan menghindari perilaku yang merugikan lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa lingkungan yang baik seperti kebersihan objek wisata dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung.

Selain itu, keamanan juga menjadi faktor penting dalam menentukan daya tarik wisata. Destinasi wisata yang aman akan lebih menarik bagi wisatawan.¹² Keamanan adalah keadaan seseorang atau sekelompok orang yang terlindung dari gangguan dan bahaya.¹³ Masyarakat saat ini semakin sadar akan pentingnya keselamatan saat berwisata. Keberadaan sistem keamanan yang baik dapat meningkatkan rasa aman wisatawan selama mereka berada di lokasi, karena keamanan berwisata yang terjamin membuat wisatawan puas dan muncul ketertarikan untuk berwisata, Keamanan menjadi suatu kondisi yang dinilai sangat penting dalam industri pariwisata karena mempunyai dampak yang besar terhadap keberlangsungan kegiatan perjalanan dan pariwisata.¹⁴ Semakin tinggi tingkat keamanan suatu objek wisata maka semakin besar minat berwisata, dan semakin

¹² Wiasata, "Indiaktor Daya Tarik Wisata," 2023, <https://fqsinternational.com/indikator-daya-tarik-wisata/>.

¹³ Silvi Anggraeni Junensih and Ratnawili Ratnawili, "Pengaruh Fasilitas Wisata, Harga Dan Keamanan Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Wisata Suban Air Panas Curup," *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)* 2, no. 2 (2021): 139, <https://doi.org/10.61567/jmmib.v2i2.66>.

¹⁴ Abdul Majid and Wa Ode Arsyiah, "Perkembangan Objek Wisata Permandian Kabura-Burana Di Desa Lawela Selatan Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan," *Jurnal Sinar Manajemen* 10, no. 3 (2023): 204, <https://doi.org/10.56338/jsm.v10i3.4326>.

rendah tingkat keamanan maka semakin rendah pula minat berwisata.¹⁵ Dalam konteks kegiatan pariwisata, wisatawan muslim harus mempertimbangkan untuk memiliki perjalanan yang aman termasuk transportasi dan akomodasi yang tercermin dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 195 :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ . وَأَحْسِنُوا . إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya:

*“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. karena sesungguhnya, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.*¹⁶

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas dapat dijelaskan bahwa pelaku industri pariwisata harus menyadari bahwa masalah keamanan dan kenyamanan harus menjadi landasan terpenting dalam bisnis pariwisata, itu karena konsep wisata yang baik dapat menjaga keselamatan wisatawan. Selain itu, dari perspektif hukum, ada baiknya dalam paket wisata sudah disiapkan penerapan konsep takaful atau asuransi. Perlindungan terhadap jiwa sebagai salah satu maqashid syariah dalam bisnis pariwisata setidaknya akan menjaga keamanan dan kenyamanan konsumen/wisatawan, oleh karena itu kesadaran pemberian pelayanan harus diterapkan sesuai dengan prosedur operasional yang relevan oleh pelaku industri.¹⁷

¹⁵ Yosha Putra Nugraha, “Sistem Informasi Pengelolaan Pariwisata Pada Aspek Keamanan Dan Keselamatan (Studi Kasus Kabupaten Gunung Kidul)” (Universitas Islam Indonesia, 2022), 2, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41011>.

¹⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Q.S Al- Baqarah/2:195 (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an), 47.

¹⁷ Izzy Al Kautsar, Danang Wahyu Muhammad, and Ahdiana Yuni Lestari, “Perkembangan Bisnis Pariwisata Syariah Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah,” *Istinbath : Jurnal Hukum* 19, no. 2 (2021): 252–276, <https://doi.org/10.32332/istinbath.v19i02.4812>.

Adapun kaitannya dengan keamanan pariwisata yaitu menekankan pentingnya menjaga diri dari bahaya, termasuk dalam konteks wisata dan mendorong terciptanya wisata yang aman dan nyaman bagi semua pihak.

Kota Palopo memiliki sejumlah objek wisata yang mempunyai potensi cukup besar untuk dikembangkan. Beberapa obyek wisata yang dimaksud adalah wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Kota Palopo sebagai kota jasa dan niaga mempunyai peluang menjadi kota tujuan wisata karena sangat mudah dijangkau dengan berbagai sarana transportasi. Sarana dan prasarana penunjang pariwisata lengkap, seperti hotel, restoran, travel, souvenir, fasilitas kesehatan, keamanan dan masyarakat yang ramah. Seluruh faktor pendukung sektor pariwisata dapat mendorong wisatawan nusantara dan mancanegara untuk mengunjungi obyek wisata di daerah ini. Ada beberapa tempat untuk berwisata di Kota Palopo, salah satunya adalah wisata Kambo *Highland* yang terletak di Kelurahan Kambo.

Kambo *Highland* pertama kali didirikan pada tahun 2018. Kambo *Highland* memiliki daya tarik lingkungan wisata dengan pemandangan alam yang indah, asri, bersih yang merupakan daya tarik utama dalam menarik wisatawan. Namun, untuk mempertahankan daya tarik tersebut, pengelolaan faktor lingkungan perlu dilakukan dengan baik karena penurunan kualitas lingkungan dapat terjadi akibat meningkatnya jumlah wisatawan atau kurangnya perawatan, yang dapat mengurangi minat wisatawan. Lingkungan yang semula asri dan bersih mulai terganggu oleh peningkatan volume sampah. Hal ini dapat mengancam keberlanjutan daya tarik wisatawan terhadap Kambo *Highland* jika tidak segera diatasi.

Di samping itu, keamanan yang ada di Kambo *Highland* menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi destinasi tersebut. Meskipun terdapat petugas keamanan dan fasilitas yang memadai, infrastruktur jalan menuju Kambo *Highland* masih memerlukan peningkatan, terutama dari segi penerangan jalan pada malam hari yang sangat minim. Kondisi jalan yang gelap dan sepi dapat meningkatkan kekhawatiran bagi wisatawan yang ingin berkunjung pada malam hari, karena dapat menambah risiko kejahatan seperti perampokan. Belum adanya organisasi atau kelompok masyarakat yang bertugas menjaga keamanan di wilayah tersebut juga memperburuk situasi, karena menyulitkan wisatawan untuk melaporkan kejadian-kejadian kriminal yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat setempat untuk membentuk sistem keamanan yang lebih baik guna meningkatkan rasa aman bagi pengunjung. Berikut ini merupakan tabel kunjungan wisatawan Kambo *Highland* tahun 2019 – 2023 :

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kambo *Highland*

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2019	5.632 pengunjung
2	2020	9.575 pengunjung
3	2021	10.000 pengunjung
4	2022	2.466 pengunjung
5	2023	2.506 pengunjung

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2019-2023.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 jumlah kunjungan wisatawan di Kambo *Highland* selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi hal ini ditunjukkan berdasarkan data Badan Pusat Statistitik (BPS) Kota Palopo, wisatawan yang datang berkunjung di Kambo *Highland* pada tahun 2019 mencapai 5.632 kunjungan, tahun

2020 mencapai 9.575 kunjungan, tahun 2021 mencapai 10.000 kunjungan, sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan yaitu hanya mencapai 2.466 kunjungan wisatawan dan pada tahun 2023 terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu mencapai 2.506 wisatawan.¹⁸ Data ini menjelaskan bahwa objek wisata Kambo *Highland* setiap tahunnya mengalami ketidakstabilan jumlah pengunjung

Pada tahun 2020 dan 2021, terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kambo *Highland*. Peningkatan ini karena pembatasan perjalanan selama pandemi akses perjalanan ke luar kota masih ketat atau terbatas meskipun adanya penutupan selama empat bulan di awal Maret hingga Juni tahun 2020, di bulan berikutnya yaitu Juli mulai dibuka secara normal sehingga membuat masyarakat Kota Palopo pada saat itu memilih Kambo *Highland* sebagai destinasi liburan terdekat. Hal ini menyebabkan lonjakan kunjungan pada akhir tahun 2020 dan sepanjang tahun 2021.

Namun, pada tahun 2022 dan 2023, jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan drastis. Hasil wawancara dengan pengelola objek wisata Kambo *Highland* mengungkapkan penurunan ini disebabkan oleh wisatawan yang mulai memilih destinasi yang lebih jauh dan masyarakat yang sebelumnya kebanyakan datang dari Kabupaten sekitar seperti Makassar, Bugis, Sidrap, Luwu Utara, dan Luwu Timur mulai bepergian ke luar kota antar provinsi, akses perjalanan lebih terbuka dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021, dimana masih

¹⁸ Badan Pusat Statistik (BPS), "Kota Palopo Dalam Angka 2020-2023," <https://palopokota.bps.go.id/>.

diperlukan berbagai persyaratan surat-menyurat untuk perjalanan antar kota sehingga menyebabkan orang lebih memilih bepergian ke tempat yang lain dari pada Kambo *Highland*. Sedangkan masyarakat Kota Palopo kurang antusiasnya untuk berkunjung ke wisata lokal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Kota Palopo, maka diketahui bahwa data pengunjung mengalami ketidakstabilan disetiap tahunnya. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik wisatawan khususnya terkait kondisi lingkungan dan keamanan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata kambo *highland*, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi bagi pengelolaan objek wisata dalam meningkatkan daya tariknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik ingin membahas "**Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo *Highland* Terhadap Daya Tarik Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo**".

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kondisi lingkungan objek wisata Kambo *Highland* berpengaruh terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo?
2. Apakah keamanan objek wisata Kambo *Highland* berpengaruh terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo?

3. Apakah kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata Kambo *Highland* berpengaruh terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan objek wisata Kambo *Highland* terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh keamanan objek wisata Kambo *Highland* terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata Kambo *Highland* terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang “Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo *Highland* Terhadap Daya Tarik Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo”.

2. Manfaat Praktisi

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada :

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis dalam bidang kepariwisataan dan memberikan pengalaman berfikir ilmiah melalui penyusunan dan penulisan skripsi.

b. Bagi Pengelola Objek Wisata Kambo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengelola objek wisata tentang pentingnya menjaga kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata untuk menarik minat wisatawan.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah dalam merumuskan kebijakan pengembangan pariwisata.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam mendukung penelitian yang dilakukan pada kawasan wisata Kambo Highland, maka diperlukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu bertujuan untuk membandingkan dan memperkuat atas hasil analisis yang dilakukan. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan diantaranya :

1. Penelitian yang di lakukan oleh Nur Afria Nanda Safitri dan Fauzi Arif Lubis, dengan judul penelitian “*Pengaruh Nostalgia, Relaksasi, Atraksi, Dan Wisata Halal Terhadap Daya Tarik Wisatawan (Studi Kasus Wisata Tradisional Pasar Kamu (Karya Anak Muda) Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Nostalgia dan variabel Atraksi berpengaruh positif dan bersignifikan terhadap daya tarik wisatawan dalam mengunjungi wisata pekan Karya Anak Muda. Hal ini menunjukkan bahwa wisata ini menonjolkan nilai-nilai Nostalgia yang mengandung didalam wisata ini dan Atraksi yang ditampilkan menjadi daya tarik wisatawa sehingga semakin baik Atraksi yang di tampilkan maka semakin tinggi daya tarik wisatawan dalam mengunjungi wisata tersebut. Namun pada variabel Relaksasi dan Wisata Halal tidak berpengaruh terhadap daya tarik wisatawan. Secara Simultan Nostalgia, Relaksasi, Atraksi, dan Wisata Halal berpengaruh secara signifikan terhadap

daya tarik wisatawan.¹ Persamaan penelitian keduanya sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik wisatawan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian terdahulu berfokus pada Nostalgia, Relaksasi, Atraksi, Dan Wisata Halal sebagai faktor yang mempengaruhi daya tarik wisatawan. Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata kambo *highland* sebagai faktor yang mempengaruhi daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maximianus Agus Prayudi, dengan judul penelitian "*Faktor Yang Berperan Terhadap Daya Tarik Wisatawan Berkunjung Ke Obyek Wisata Pantai Goa Cemara Sanden*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel insidental sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, faktor alam berperan bagus dalam meningkatkan minat atau daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara (77,4%), faktor infrastruktur berperan sedang terhadap peningkatan minat atau daya tarik berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara (51,6%), dan faktor Sapta Pesona Wisata berperan bagus dalam meningkatkan minat atau daya tarik wisatawan berkunjung ke obyek wisata pantai Goa Cemara (74,8%).² Persamaan penelitian keduanya sama-sama

¹ Nur Afria Nanda Safitri and Fauzi Arif Lubis, "Pengaruh Nostalgia, Relaksasi, Atraksi, Dan Wisata Halal Terhadap Daya Tarik Wisatawan (Studi Kasus Wisata Tradisional Pasar Kamu (Karya Anak Muda) Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 3133, doi:10.29040/jiei.v9i2.8440.

² Maximianus Agus Prayudi, "Faktor Yang Berperan Terhadap Daya Tarik Wisatawan Berkunjung Ke Obyek Wisata Pantai Goa Cemara Sanden Maximianus," *Jurnal Khasanah Ilmu* 10, no. 2 (2019): 1–23.

membahas tentang faktor yang mempengaruhi daya tarik wisatawan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian terdahulu berfokus pada faktor alam, faktor infrastruktur, dan sapta pesona wisata sedangkan penelitian saat ini berfokus pada kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata kambo *highland* sebagai faktor yang mempengaruhi daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Yudha Eka Nugraha dan Feny M. A. Fallo, dengan judul penelitian "*Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Taman Nonstalgia Kota Kupang*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan regresi linier sederhana diperoleh model persamaan $Y = 25,671 + 0,237X$, menunjukkan bahwa fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan dan pengaruhnya positif. Persamaan penelitian keduanya sama-sama membahas tentang daya tarik wisata. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh kualitas fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada daya tarik wisata taman nonstalgia Kota Kupang sedangkan penelitian saat ini berfokus pada kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata kambo *highland* sebagai faktor yang mempengaruhi daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana dan Adi Santoso, dengan judul penelitian "*Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Objek Wisata, dan Keamanan Terhadap Minat Berwisata Di Objek Wisata Telaga Ngebel*". Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial harga tiket, fasilitas objek wisata, dan keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwisata.³ Persamaan penelitian yaitu terletak pada salah satu variabel independen yaitu variabel keamanan keduanya sama-sama membahas tentang pengaruh keamanan objek wisata terhadap wisatawan dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mencakup tiga variabel yaitu harga tiket, fasilitas objek wisata dan keamanan dan pada variabel dependen fokus pada minat berwisata yang berlokasi di objek wisata telaga ngebel sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang berfokus pada kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata kambo *highland* terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fadillah, R., Setiawan, H., & Rini, R. Dengan judul penelitian "*Pengaruh Lingkungan Fisik Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Desa Wisata Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel lingkungan fisik terhadap keputusan berkunjung diperoleh hasil uji t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan pada variabel lingkungan fisik sebesar $12,016 > 1,995$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $(B = 0,627)$ artinya dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan fisik sebesar $12,016 > 1,995$

³ Nurdiana Nurdiana and Adi Santoso, "Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Objek Wisata, Dan Keamanan Terhadap Minat Berwisata Di Objek Wisata Telaga Ngebel," *JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship* 6, no. 1 (2023): 40–47, <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/11606>.

dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar ($B = 0,627$) artinya dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan fisik berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung.⁴ Persamaan penelitian keduanya sama-sama membahas tentang pengaruh lingkungan terhadap wisatawan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yaitu penelitian terdahulu fokus pada keputusan berkunjung wisatawan ke desa wisata pulau sumambu sedangkan penelitian saat ini berfokus pada daya tarik wisatawan objek wisata kambo *highland* di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

B. Landasan Teori

1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang biasa digunakan untuk mengukur perilaku konsumen yaitu *Theory of Planned Behaviour* (TPB). *Theory of planned behavior* (TPB) adalah suatu teori psikologi sosial yang digunakan untuk memprediksi dan memahami perilaku manusia. Teori ini menyatakan bahwa perilaku konsumen dibentuk oleh niat mereka untuk melakukan tindakan tersebut dan niat tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).⁵ Niat kemudian mempengaruhi bagaimana perilaku seseorang. Model ini dikembangkan oleh Icek Ajzen untuk menyempurnakan kekuatan prediktif dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), dengan menambahkan variabel PBC. Teori ini mempostulasikan bahwa sikap, norma

⁴ Rahmahtika Fadillah, Heri Setiawan, and Rini, "Pengaruh Lingkungan Fisik Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Desa Wisata Semambu Kabupaten Ogan Ilir," *Jurnal Aplikasi Manajemen & Bisnis* 2, no. 1 (2021): 1–7, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7546224>.

⁵ Eko Sugiarto et al., *Perilaku Wisatawan* (Mata Kata Inspirasi, 2023), 26.

subyektif, dan PBC secara bersama-sama membentuk niat dan perilaku. Sikap adalah evaluasi positif atau negatif seseorang mengenai suatu perilaku. Konsepnya adalah tingkatan sejauh mana perilaku dinilai positif atau negatif. Norma subjektif merupakan persepsi seseorang terhadap perilaku tertentu, di mana persepsi ini dipengaruhi oleh penilaian orang di sekitar yang dianggap berpengaruh, seperti teman atau keluarga. *Perceived behavioral control* (PBC) adalah persepsi mengenai mudah atau sulitnya melakukan perilaku tertentu. PBC ditentukan oleh kehadiran faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kemampuan seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Dalam teori ini sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dapat memberikan gambaran bagaimana seorang konsumen melakukan rencana dan evaluasi terhadap barang atau produk yang akan dibeli atau di konsumsi.

2. Pariwisata

a. Definisi Pariwisata

Menurut Yoeti, pariwisata adalah perjalanan selama waktu tertentu yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain, bukan untuk berbisnis, tetapi semata-mata dengan tujuan jalan-jalan dan bersantai atau memenuhi kebutuhan.

Menurut UU Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009, pariwisata mengacu pada berbagai kegiatan rekreasi yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat umum, pemilik bisnis, pejabat pemerintah, dan pengamat lokal. Menurut Organisasi Pariwisata Dunia WTO, destinasi adalah suatu wilayah atau wilayah dengan batas fisik atau administratif tertentu yang dikunjungi oleh wisatawan yang menginap minimal

satu malam di lokasi tersebut. Di dalam lokasi tersebut terdapat komponen dari produk perusahaan mitra, seperti daya atau tarik sumber daya dan fasilitas wisata pelayanan.⁶

Para ahli berbeda pendapat mengenai pengertian pariwisata diantaranya:

1) Menurut Gamal Suwartono, SH.

Pariwisata adalah proses perpindahan dari satu tempat ke tempat lain di luar tempat tinggal seseorang. Dorongan untuk keluar disebabkan oleh berbagai alasan, antara lain ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan, dan lainnya.

2) Menurut E. Guyer Freuler

Pariwisata merupakan fenomena dari zaman modern yang didasari oleh keinginan akan kesehatan dan keberagaman, penghargaan dan tumbuhnya kecintaan terhadap keindahan alam, terutama untuk meningkatkan hubungan antar bangsa dan berbagai lapisan masyarakat akibat berkembangnya perdagangan, industri dan peningkatan sarana transportasi.

3) Menurut A.J. Burkart dan S. Malik

Dalam bukunya yang berjudul “Tourism, Past, Present, and Future”, menyatakan bahwa pariwisata adalah perpindahan orang yang bersifat sementara, dalam jangka waktu pendek ke suatu tempat di luar tempat

⁶ Shofwan Hanief and Dian Pramana, *Pengembangan Bisnis Pariwisata Dengan Media Sistem Informasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 29.

tinggalnya, tempat kerjanya, dan apa yang dilakukannya selama perjalanan tersebut.⁷

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang hanya dalam waktu sementara yang telah direncanakan untuk memenuhi keinginannya atau mencari kepuasan yang beranekaragam.

b. Komponen Pariwisata

Komponen-komponen yang diperlukan untuk produk wisata adalah sebagai berikut:

- 1) Daya tarik wisata (*Attractions*), seperti: alam, budaya, buatan manusia atau sesuatu yang bisa dilihat oleh wisatawan (*something to see*), sesuatu yang bisa dilakukan (*something to do*), dan sesuatu yang bisa dibeli/dibawa pulang (*something to buy*).
- 2) *Amenities* atau akomodasi: fasilitas dan kelengkapan yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk beristirahat dan bersantai dengan nyaman.
- 3) *Accessibilities* dan transportasi
- 4) Infrastruktur pendukung, seperti: pelabuhan, bandara, stasiun kereta api dan jaringan telekomunikasi, jaringan listrik, air minum, toilet

⁷ Yati Heryati, "Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju," *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2019): 56–74, <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP>.

- 5) Fasilitas pendukung wisata, antara lain: keamanan, rumah makan, biro perjalanan, toko cinderamata, pusat informasi wisata, rambu wisata, fasilitas perbelanjaan, hiburan malam, fasilitas perbankan
- 6) Kelembagaan dan sumberdaya manusia pariwisata.

d. Jenis-Jenis Pariwisata

Menurut Pendit, pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut :

1) Wisata Budaya

Merupakan sebuah perjalanan yang didasari oleh keinginan untuk memperluas wawasan dunia dengan melakukan perjalanan ke tempat lain atau ke luar negeri dan mempelajari tentang hubungan masyarakat, adat istiadat, gaya hidup, adat istiadat dan tradisi karya seni. Selain wisata misalnya, ada kesempatan untuk mengikuti kegiatan budaya seperti pertunjukan seni (tari, teater, musik dan suara) atau dalam kegiatan kesejarahan, dan sebagainya.

2) Wisata Maritim atau Bahari

Jenis wisata ini sering dikaitkan dengan olah raga air, terutama di danau, pantai, teluk atau laut, seperti: memancing, berlayar, menyelam, fotografi, lomba selancar, lomba berlayar, mengunjungi pantai dan pemandangan yang indah. Permukaan air dan berbagai olahraga air dilakukan di wilayah laut atau darat, Karibia, Hawaii, Tahiti, Fiji, dan lainnya.

3) Wisata Cagar Alam (Taman Konservasi)

Jenis wisata ini biasanya diselenggarakan oleh biro perjalanan atau badan swasta untuk menyelenggarakan perjalanan ke tempat-tempat atau tempat-tempat di cagar alam, taman konservasi, hutan pegunungan, dan lainnya yang menurut undang-undang melindungi kelangsungan kehidupan.

4) Wisata Konvensi

Konvensi ini juga dikenal sebagai pariwisata politik. Banyak negara saat ini mengembangkan pariwisata konferensi dengan menawarkan ruangan yang lengkap bagi peserta konferensi, diskusi, pertemuan dan pertemuan lainnya di tingkat nasional dan internasional.

5) Wisata Pertanian (Agrowisata)

Selain wisata industri, wisata pertanian adalah penyelenggaraan tur ke proyek pertanian, peternakan, pembibitan, dan lainnya dimana kelompok wisatawan dapat melakukan tur dan kunjungan untuk tujuan belajar atau berwisata sehari sambil menikmati pembibitan dan tanaman segar serta berbagai jenis sayuran di dekat perkebunan yang dikunjungi.

6) Wisata Buru

Jenis ini banyak dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakan oleh berbagai agen atau biro perjalanan. Wisata buru ini diatur dalam bentuk safari buru ke daerah atau hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah negara yang bersangkutan,

seperti berbagai negeri di Afrika untuk berburu gajah, singa, ziraf, dan sebagainya.

7) Wisata Ziarah

Jenis wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda.⁸

3. Kondisi Lingkungan

1. Definisi Lingkungan

Lingkungan adalah gabungan antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana memanfaatkan lingkungan fisik tersebut.⁹

Lingkungan dapat diartikan sebagai kondisi lingkungan wisata, yang mencakup kondisi iklim dan kondisi lingkungan seperti kondisi udara, kebersihan, kondisi iklim, suara, keselamatan dan keamanan pribadi. Daya tarik suatu destinasi sangat bergantung pada sumber alam dan iklim kondisi lokasi

⁸ Nyoman S Pendit, *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1994).

⁹ Valentinus Darsono, *Pengantar Ilmu Lingkungan* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 1995).

geografisnya. Menurut Muhammad Alwi dan Nur Afifah dalam penelitiannya menjelaskan bahwa aktivitas ekonomi yang tidak terkendali dapat merusak kondisi fisik lingkungan.¹⁰ Hal ini berdampak pada berkurangnya fungsi estetika dan daya dukung lingkungan, yang berpotensi menurunkan daya tarik wisata. Elemen lingkungan yang dirasakan oleh wisatawan, dapat memberikan kesan yang baik atau buruk dalam pikiran wisatawan. *World Tourism Organization* (WTO) mengemukakan bahwa yang mempengaruhi kepuasan wisatawan dalam aspek lingkungan adalah lingkungan yang bersih, aman, dan kualitas air.¹¹

Menurut Kotler salah satu strategi pemasaran yang dapat diterapkan adalah dengan menciptakan *physical environment* yang aman dan nyaman agar dapat membuat kesan menarik pada konsumen sehingga menghasilkan minat beli konsumen.¹² Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi dan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk mendorong konsumen mengubah kepedulian mereka menjadi tindakan nyata.¹³ Dengan menciptakan lingkungan yang baik dan memberikan edukasi yang tepat, wisatawan tidak hanya peduli

¹⁰ Muh. Alwi and Nurafifah Nurafifah, "Praktek Jual Beli Batu Sungai Dalam Tinjauan N Hukum Islam Di Lingkungan Jambu Tua Kelrahan Darma Kecamatan Poewali," *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam* 5, no. 1 (2020): 30, doi:10.35329/jalif.v5i1.1785.

¹¹ Nurlisa Ginting, "Analisa Teori Kepuasan Wisatawan Terhadap Objek Wisata," *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)* 5, no. 1 (2022): 646, <https://doi.org/10.32734/ee.v5i1.1529>.

¹² Philip Kotler, *Marketing for Hospitality and Tourism* (Upper Saddle River, NJ: Balai Pearson Prentice, 2006).

¹³ Dhea Fadillah, Fasiha Fasiha, and Nurfadilah Nurfadilah, "Pengaruh Lingkungan, Produk, Harga Dan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Ramah Lingkungan Pada KFC Kota Palopo," *Journal of Institution and Sharia Finance* 7, no. 1 (2024): 12–30.

terhadap kondisi lingkungan, tetapi juga terdorong untuk ikut aktif dalam menjaga destinasi wisata.

Pengertian lingkungan hidup menurut para ahli :

1) Emil Salim

Lingkungan hidup adalah segala benda, daya, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terletak dalam ruang yang kita tempati dan memiliki hal-hal yang hidup termasuk dalam kehidupan manusia.

2) Munajat Danusaputra

Lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya.

3) Otto Soemarwoto

Lingkungan hidup adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita.¹⁴

2. Prinsip-Prinsip Etika Lingkungan

Menurut Sony Keraf di dalam etika lingkungan terdapat prinsip-prinsip yang digunakan. Adapun prinsip-prinsip etika lingkungan antara lain:

1) Sikap hormat terhadap alam

¹⁴ Ivan, S. A. *Penerapan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 Dalam Lingkungan Pelabuhan Wisata Di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas Iii Nusa Penida*. Karya Tulis. (2019), 9-11. <http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprint/2630>

- 2) Prinsip tanggung jawab
- 3) Solidaritas kosmis
- 4) Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam
- 5) Tidak merugikan
- 6) Hidup sederhana dan serasi dengan alam
- 7) Keadilan
- 8) Demokrasi
- 9) Integritas moral

Dalam meningkatkan semangat kerja dan jumlah kunjungan tidak terlepas dari lingkungan kerja yang mendukung seperti kualitas lingkungan fisik. Lingkungan fisik adalah salah satu unsur yang harus di dayakan oleh organisasi sehingga menimbulkan rasa nyaman, tenang, dan dapat meningkatkan hasil kerja yang baik untuk meningkatkan kinerja organisasi tersebut.¹⁵ Lingkungan fisik adalah sesuatu yang berada disekitar para pekerja yang meliputi cahaya, warna, udara, serta musik yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.¹⁶

Menurut Anna Spenceley ada beberapa indikator penilaian terhadap aspek lingkungan pariwisata yaitu :

- 1) *Landscape*, hal ini berkaitan dengan apa saja faktor-faktor lingkungan alami yang tersedia pada kawasan

¹⁵ Henry Sihombing, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2004).

¹⁶ Moekijat, *Manajemen Kepegawaian* (Bandung: Penerbit Alumni, 2005).

- 2) Kualitas udara, destinasi wisata harusnya memiliki kualitas udara yang baik dan tidak berdampak buruk bagi wisatawan (tidak berpolusi).
- 3) Kualitas air, destinasi wisata harusnya memiliki aliran atau supply air yang baik sehingga dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar dan juga wisatawan.
- 4) Kebersihan, kebersihan kawasan merupakan salah satu faktor penting yang selain menunjang nilai pariwisata namun juga sangat menjaga kawasan tersebut kedepannya.¹⁷

4. Keamanan

a. Definisi Keamanan

Konsep keamanan dalam konteks hubungan internasional Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mendefinisikan keamanan sebagai suatu situasi yang terlindung dari bahaya (keamanan objektif), adanya perasaan (keamanan) subjektif dan bebas dari keraguraguan.¹⁸ Sedangkan menurut Mahagangga, keamanan wisatawan adalah suatu keadaan yang diharapkan stabil, menimbulkan perasaan yang tenang tanpa disertai kekhawatiran ketika sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat tujuan dan menginap selama beberapa waktu.

Suatu ancaman terhadap keamanan sangat berarti bagi setiap wisatawan karena mereka mencari kepuasan berwisata bukan mencari masalah dalam

¹⁷ Anna Spenceley, "Nature-Based Tourism and Environmental Sustainability," *Journal of Sustainable Tourism* 13, no. 2 (2005): 136–70, doi:10.1080/09669580508668483.

¹⁸ Poppy Margaretith Nivranti Sondakh, "Pelayanan, Keamanan Dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek Wisata Alam Gunung Mahawu, Tomohon," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 1 (2016): 282, <https://ejournal.unsrat.ac.id/>.

perjalanan wisata. Keamanan tidak hanya berarti bagi wisatawan, tetapi juga berdampak pada aspek ekonomi, karena perjalanan yang aman mendorong lebih banyak wisatawan dan menimbulkan peningkatan penawaran, sehingga dapat menurunkan harga, begitupun sebaliknya.¹⁹ Dalam konteks pariwisata, perjalanan yang aman akan mendorong peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung. Akibatnya, permintaan terhadap layanan wisata dan fasilitas di destinasi tersebut juga meningkat, yang pada gilirannya mendorong para pelaku industri pariwisata untuk meningkatkan penawaran, sehingga harga menjadi lebih kompetitif. Hal ini karena keamanan menjadi daya tarik utama dalam memberikan pengalaman yang nyaman bagi konsumen.²⁰ Keamanan sangatlah penting alasan tersebut karena jika objek wisata tidak aman dapat merugikan wisatawan itu sendiri baik fisik maupun finansial.²¹

Keamanan merupakan fasilitas yang dapat menjamin keselamatan harta benda atau pun fisik dan jiwa wisatawan. Pada umumnya tempat wisata tentu menyediakan bagian khusus yang berhubungan dengan keamanan. Faktor keamanan merupakan fasilitas yang menunjukkan adanya jaminan kepada setiap individu untuk mendapatkan keselamatan baik harta benda maupun keselamatan jiwa atau pun nyawa. Pada umum fasilitas pelayanan jasa menempatkan beberapa individu untuk melaksanakan tugas tersebut.

¹⁹ Agung Zulkarnain Alang, "Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Journal Of Institution And Sharia Finance* 1, no. 2 (2018): 31–55.

²⁰ Muh Rasbi et al., "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo," *Moneta: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2024): 15–27, doi:10.35905/moneta.v2i2.8920.

²¹ Zaenal Fanani and Edriana Pangestuti, "Analisis Keamanan Dan Kenyamanan Objek Wisata Penanjakan 1 Bromo," *Jurnal Administrasi Bisnis* 49, no. 2 (2017): 64.

Menurut teori hierarki kebutuhan Maslow, individu berusaha memenuhi kebutuhan keamanan (*safety needs*). Kebutuhan ini mencakup perlindungan dari keamanan fisik, stabilitas, ketergantungan, perlindungan dari berbagai ancaman, teroris, penyakit, ketakutan dan bantuan dari bencana alam. Ketika seseorang merasa bahwa keamanan mereka terancam, baik secara fisik maupun psikologis, mereka akan lebih memprioritaskan kestabilan dan menghindari risiko yang bisa memperburuk situasi tersebut.²² Dalam konteks pariwisata, wisatawan cenderung menghindari destinasi yang dianggap tidak aman atau berisiko tinggi, sehingga keamanan yang baik di suatu destinasi sangat berpengaruh terhadap keputusan mereka untuk berkunjung. Dengan memenuhi kebutuhan akan rasa aman ini, diharapkan dapat meningkatkan niat dan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi.

Keamanan wisatawan merupakan aspek penting dalam berwisata. Keamanan pengunjung merupakan pemberian suatu perlindungan secara menyeluruh kepada pengunjung dari segala bentuk bahaya resiko kecelakaan dan kerugian dari saat kedatangan pengunjung menuju tempat tujuan, melakukan kegiatan ditempat tujuan hingga pulang dari tempat tujuan wisata.

Wisatawan akan senang berkunjung kesuatu tempat apabila merasa aman, tenang, tidak takut, terlindung dan bebas dari:²³

- 1) Tindak kejahatan, kekerasan ancaman, seperti kecopetan, pemerasan penodongan, penipuan dan lain sebagainya.

²² Abraham H Maslow, *Motivasi dan Kepribadian* (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1993), 39.

²³ Ade Irma Suryani, "Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal," *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, Dan Pendidikan Geografi* 3, no. 1 (2017): 38.

- 2) Terserang penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya
- 3) Kecelakaan oleh alat perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik, seperti kendaraan, peralatan, untuk makanan dan minuman, lift, alat perlengkapan atau rekreasi atau olahraga.
- 4) Gangguan oleh masyarakat, antara lain berupa pemaksaan oleh pedagang asongan tangan jahil, ucapan dan tindakan serta perilaku yang tidak bersahabat dan lain sebagainya.

Jadi keamanan yang dimaksudkan suatu kondisi yang memberikan suasana tenang bagi wisatawan, bebas dari rasa takut dan tidak khawatir akan keselamatan jiwa, raga dan harta milik, bebas dari ancaman, gangguan dan tindakan kekerasan.

Menurut Yunita Engriani dalam Sinaga terdapat beberapa indikator keamanan adalah sebagai berikut :

- 1) Tindak Kejahatan dan Kekerasan

Tindak kejahatan di artikan sebagai segala tindakan yang disengaja atau tidak yang dapat merugikan orang lain dalam hal fisik maupun jiwa. Dalam hal kunjungan wisatawan di kambo *highland* diharapkan wisatawan wisatawan terhindar dari tindak kejahatan yang mengganggu keamanan dalam berwisata. Kekerasan adalah tindakan atau pelanggaran yang menyebabkan penderitaan atau menyakiti orang lain dan hingga batas tertentu.

- 2) Terserang Penyakit

Yaitu saat mengunjungi wisata kambo *highland* ada perasaan

tidak aman yang diakibatkan oleh serangan penyakit. Terserang penyakit ini bisa muncul dari lingkungan wisata atau karena dalam diri pengunjung tersebut.

3) Gangguan Masyarakat

Gangguan yang dimaksud adalah gangguan masyarakat yang timbul akibat pemaksaan oleh pedagang asongan, tangan jail, ucapan dan tindakan serta perilaku yang tidak bersahabat dan lain sebagainya. Gangguan ini bisa muncul ketika sedang membeli souvenir, pengunjung mengharapkan keamanan dalam berbelanja maupun sedang berwisata.

4) Perlengkapan dan Fasilitas Keamanan

Kecelakaan oleh alat perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik, seperti kendaraan, peralatan, untuk makanan dan minuman, lift, alat perlengkapan atau rekreasi atau olahraga.²⁴

5. Daya Tarik Wisatawan

a. Definisi Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata sangat mempengaruhi pengambilan keputusan wisatawan dan menyebabkan mereka mengunjungi suatu lokasi wisata tertentu. Faktor lain seperti peringatan perjalanan atau ketersediaan objek wisata menarik wisatawan lebih kuat daripada elemen lain dalam industri pariwisata. Ketika pemandangan unik menarik perhatian wisatawan, mendorong mereka untuk datang ke tempat itu untuk melihat lebih banyak. Karena melihat sesuatu yang

²⁴ Julianti Sinaga, "Analisis Transportasi, Akomodasi, Keamanan, Kebersihan, Dan Belanja Pada Destinasi Wisata Di Kabupaten Samosir" 2019, 14–15, <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/2502>.

unik menarik orang ke suatu lokasi, itu salah satu alasan mengapa orang memilih untuk berkunjung.²⁵

Memahami pentingnya daya tarik suatu destinasi sangat penting untuk menarik wisatawan. Mengumpulkan minat wisatawan membutuhkan tempat yang beragam, nyaman, menarik, kaya budaya dan beragam sumber daya alam dan nilai atau apa yang diinginkan wisatawan untuk datang ke suatu tempat. Hal ini dikarenakan wisatawan mencari hal-hal yang unik, menarik, mudah diakses dan menunjukkan budaya tempat yang dikunjunginya.²⁶

Daya tarik wisatawan merujuk pada segala sesuatu yang membuat suatu destinasi wisata menarik bagi wisatawan, baik secara alami maupun buatan. Daya tarik wisata dapat berupa objek wisata dan atraksi wisata.²⁷ Beberapa definisi menurut para ahli:

1) Menurut Yoeti

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu.

2) Menurut Pendit

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan mempunyai nilai untuk di kunjungi dan dilihat, pada dasarnya daya tarik

²⁵ Sri Handayani, Nanang Wahyudin, and Khairiyansyah Khairiyansyah, "Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 20, no. 2 (2019): 123–33.

²⁶ Didin Syarifuddin, "Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata," *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure* 15, no. 1 (2018): 19–32.

²⁷ Muchamad Zaenuri, *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah: Konsep Dan Aplikasi* (Jogjakarta: e-Gov Publishing, 2012).

wisata dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yakni daya tarik wisata alamiah dan daya tarik wisata buatan.

3) Menurut Isdarmanto

Daya tarik wisata memiliki kekuatan tersendiri sebagai komponen produk pariwisata karena dapat memunculkan motivasi bagi wisatawan dan menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata, hal demikian terlebih terjadi destinasi yang memiliki sangat beragam dan bervariasi daya tarik wisata.

Dari definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan mempunyai nilai seperti keunikan, keindahan, keanekaragaman kekayaan alam dan budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi motivasi bagi wisatawan dan menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata.

Daya tarik atau keunikan ini merupakan aset dalam menumbuhkan minat, ketertarikan, dan keinginan wisatawan untuk berkunjung. Menurut Fandeli, daya tarik daerah wisata dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Daya Tarik Alam

Daya tarik alam, yaitu wisata yang mempunyai keunikan daya tarik alamnya untuk dikunjungi misalnya pantai, gunung, air terjun, lembah, mata air, dan sebagainya

2) Daya Tarik Budaya

Daya tarik budaya, yaitu wisata yang menawarkan cipta karsa manusia dan keunikan daya tarik budayanya untuk dieksplorasi dan

dikunjungi misalnya tempat dan peninggalan bersejarah, kesenian, serta wisata yang menjunjung tinggi kearifan lokal daerahnya.

3) Daya Tarik Minat Khusus

Daya tarik minat khusus, yaitu wisata yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan wisatawan seperti olahraga, wisata rohani, wisata kuliner, wisata belanja, dan minat-minat yang lainnya.²⁸

b. Indikator Daya Tarik Wisata

Indikator – indikator daya tarik wisata menurut Cooper. dkk adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) *Atraksi (Attraction)*, adalah unsur signifikan untuk menarik wisatawan. Modal atraksi untuk menarik kedatangan wisatawan yaitu: atraksi *Natural Resources* (Alami), atraksi Budaya, dan Atraksi buatan.
- 2) *Aksesibilitas (Accessibilities)*, adalah unsur yang disamakan dengan kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Jika suatu daerah memiliki potensi pariwisata harus maka dilengkapi dengan aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut mudah untuk dikunjungi.
- 3) *Amenities (Amenitas atau fasilitas)*, adalah ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata di suatu daerah wisata. Sarana seperti akomodasi untuk tempat penginapan, peribadatan, keamanan, parkir dan lainnya.

²⁸ Chafid Fandeli, *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam* (Yogyakarta: Penerbit Liberty, 1995), 3.

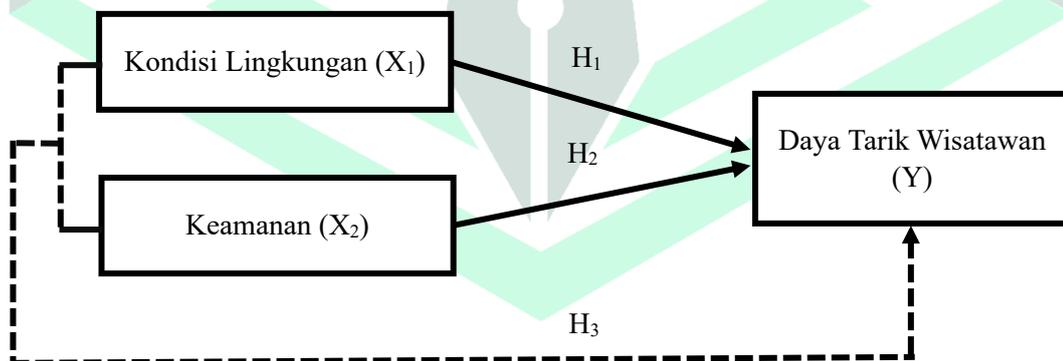
²⁹ Cooper et al., *Tourism: Principles and Practice*. Pearson Education, Limited, 2008. <https://books.google.co.id/books?id=PVxWNwAACAAJ>.

Prasarana tersebut terdiri dari jalan, air bersih, listrik, telekomunikasi, dan lainnya.

- 4) Jasa pendukung pariwisata (*Ancillary services*) adalah lembaga pariwisata wisatawan yang akan semakin sering mengunjungi dan mencari DTW apabila di daerah tersebut wisatawan dapat merasakan keamanan dan terlindungi.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori, dan permasalahan yang telah dikemukakan dan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut ini adalah model kerangka pikir dari penelitian yang hendak meneliti pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent, dimana yang menjadi variabel independent yaitu, Kondisi Lingkungan (X_1), Keamanan (X_2) dan yang menjadi variabel dependent adalah Daya Tarik Wisatawan (Y). Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu bagan yang tersaji pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Ket:

----- = Pengaruh secara simultan

————— = Pengaruh secara parsial

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah ditemukan diatas maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kondisi lingkungan objek wisata kambo *highland* terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.
 H_1 : Terdapat pengaruh antara kondisi lingkungan objek wisata kambo *highland* terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara keamanan objek wisata kambo *highland* terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.
 H_2 : Terdapat pengaruh antara keamanan objek wisata kambo *highland* terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.
3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata kambo *highland* terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.
 H_3 : Terdapat pengaruh antara kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata kambo *highland* terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan pendekatan teknis terhadap keputusan yang dibuat. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memecahkan rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata kambo *highland* terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di objek Wisata Kambo *Highland*, Kelurahan Kambo, Kota Palopo. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Juli tahun 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti harus periksa dan pelajari dalam beberapa untuk mendapatkan informasi tentang hal yang diteliti. Sedangkan definisi operasional variabel adalah rumusan pengertian keseluruhan cakupan penelitian secara umum. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kondisi Lingkungan	Lingkungan adalah keadaan atau kondisi lingkungan sekitar objek wisata yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup dan segala hal yang berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi seseorang secara langsung maupun tidak langsung.	Menurut Anna Spenceley ada beberapa indikator penilaian terhadap aspek lingkungan pariwisata yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Landscape</i> 2. Kualitas udara 3. Kualitas air 4. Kebersihan
2	Keamanan	Keamanan adalah suatu kondisi yang memberikan suasana tenang bagi wisatawan yang mencakup pemberian perlindungan menyeluruh terhadap wisatawan dari segala bentuk risiko, baik kecelakaan maupun kerugian sepanjang perjalanan wisata.	Menurut Yunita Engriani terdapat beberapa indikator keamanan yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak kejahatan dan kekerasan 2. Terserang penyakit 3. Gangguan masyarakat 4. Perlengkapan dan fasilitas keamanan
3	Daya Tarik Wisatawan	Daya tarik wisatawan merujuk pada segala sesuatu yang membuat suatu destinasi wisata menarik bagi wisatawan, baik secara alami maupun buatan yang menjadi motivasi bagi wisatawan dan menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata.	Menurut Cooper dkk indikator - indikator daya tarik wisatawan yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Atraksi (<i>Attraction</i>) 2. Aksesibilitas (<i>Accessibilities</i>) 3. <i>Amenities</i> (Amenitas atau fasilitas), 4. Jasa pendukung pariwisata (<i>Ancillary services</i>)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung kambo *highland* baik yang sedang berkunjung maupun yang pernah berkunjung ke objek wisata kambo *highland*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak bisa mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* tipe *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena hanya mereka yang memilikinya atau karena atau karena memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang ditentukan peneliti adalah wisatawan yang berumur 15-50 tahun dan pengunjung yang sedang berkunjung maupun yang pernah berkunjung. Dalam penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 80.

² *Ibid.*, 81.

jumlah pengunjung sulit ditentukan secara pasti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus *Lemeshow* untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, berikut rumus yang digunakan :

$$n = \frac{Z^2 \cdot p (p - 1)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Tingkat kepercayaan/ signifikansi 95% = 1,96

P = Perkiraan populasi 50% = 0,05

D = Tingkat ketelitian 10% = 0,1

Diketahui tingkat kesalahan pengambilan sampel 10% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Diperoleh jumlah sampel $n = 96,04$ oleh karena itu dalam penelitian ini jumlah minimal sampel yang harus didapatkan adalah sebanyak 96 orang pengunjung/ wisatawan. Untuk memudahkan penghitungan dalam penelitian, maka diambil sampel sebanyak 100 responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi sebagai tolak ukur untuk dijabarkan menjadi sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan. Jawaban setiap butir pertanyaan yang menggunakan skala *likert* dapat berupa kata-kata antara lain : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti.

³ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 1.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada wisatawan untuk diisi, metode kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis dengan bukti nyata dan akurat yang berupa catatan transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Dalam analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Daya Tarik Wisatawan)

X₁ = Variabel bebas (Kondisi Lingkungan)

X₂ = Variabel bebas (Keamanan)

α = Konstanta

e = Standar eror (variabel pengganggu atau tidak dihitung)

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian atau langsung ke lokasi penelitian untuk mengeluarkan kuesioner kepada responden, peneliti terlebih dahulu harus melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner untuk mengetahui apakah kuesioner yang di keluarkan kepada responden tersebut valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.⁴

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kondisi Lingkungan (X1)

Kondisi Lingkungan (X1)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.01	0,866	0,374	Valid
X1.02	0,814	0,374	Valid
X1.03	0,819	0,374	Valid
X1.04	0,782	0,374	Valid
X1.05	0,627	0,374	Valid
X1.06	0,783	0,374	Valid
X1.07	0,837	0,374	Valid
X1.08	0,794	0,374	Valid
X1.09	0,812	0,374	Valid

⁴ Heri Setiawan, "Pengaruh Lingkungan Fisik, Persepsi Nilai Dan Citra Hotel Terhadap Niat Konsumen Memilih Hotel Di Kota Palembang," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 14, no. 1 (2016): 21, <https://download.garuda.kemdikbud.go.id>.

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrument variabel kondisi lingkungan (X1) nilai yang di dapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan bahwa r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Keamanan (X2)

Keamanan (X2)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.01	0,563	0,374	Valid
X2.02	0,543	0,374	Valid
X2.03	0,727	0,374	Valid
X2.04	0,743	0,374	Valid
X2.05	0,724	0,374	Valid
X2.06	0,748	0,374	Valid
X2.07	0,787	0,374	Valid
X2.08	0,835	0,374	Valid
X2.09	0,560	0,374	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrument variabel keamanan (X2) nilai yang di dapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan bahwa r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya dinyatakan valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Daya Tarik Wisatawan (Y)

Daya Tarik Wisatawan (Y)	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
Y.01	0,816	0,374	Valid
Y.02	0,785	0,374	Valid
Y.03	0,836	0,374	Valid
Y.04	0,652	0,374	Valid
Y.05	0,701	0,374	Valid
Y.06	0,834	0,374	Valid
Y.07	0,769	0,374	Valid
Y.08	0,788	0,374	Valid
Y.09	0,821	0,374	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrument variabel daya tarik wisatawan (Y) nilai yang di dapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan bahwa r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen itu cobakan kepada subjek yang sama atau relative sama.⁵

Uji Reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha* yang bertujuan menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Suatu variabel dikatakan reliabel

⁵ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 1 edition (Jakarta: Prenada Media, 2016), 234.

jika nilai reliabilitas $> 0,60$. Sedangkan, jika reliabilitas $< 0,60$ maka, data tersebut tidak reliabel.⁶

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Kondisi Lingkungan (X1)	0,60	0,926	Reliabel
Keamanan (X2)	0,60	0,864	Reliabel
Daya Tarik Wisatawan (Y)	0,60	0,890	Reliabel

Pada tabel 3.6 menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Kondisi Lingkungan (X1) yaitu sebesar 0,926, variabel Keamanan sebesar 0,864 dan variabel Daya Tarik Wisatawan (Y) sebesar 0,890. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel $> 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X1, X2, dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel dan handal.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat tiga pengujian asumsi klasik pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

⁶ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 1 edition (Pradina Pustaka, 2022), 12.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi normal. Sedangkan, Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis di tolak karena data tidak terdistribusi secara normal.⁷

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independent. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Tolerance mengukur variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan ini. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya

⁷ Sahir, Syafrida Hafni *Metodologi Penelitian*. (Jogjakarta: Kbm Indonesia, 2021), 69.

heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode glesjer. Uji ini dilakukan dengan melihat apabila probabilitas signifikansinya diatas Tingkat kepercayaan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak (koefisien regresi signifikan). Artinya, secara parisal variabel independen mempunyai pegaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh-pengaruh variabel independen/bebas (kondisi lingkungan dan keamanan) secara simultan terhadap variabel dependen/terikat (daya

tarik wisatawan) yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan melihat tingkat signifikansinya. Kemudian membandingkan dengan signifikan yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya variabel independent/terikat tidak berpengaruh terhadap variabel dependen/bebas. Sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independent secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen/terikat.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai *R square* yang kecil mendekati nol, berarti kemampuan satu variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Objek wisata Kambo *Highland* terletak di Kelurahan Kambo, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo yang berada di RT 1 RW 3, yang pertama kali didirikan pada tahun 2018 tepatnya pada bulan Juli. Kambo *Highland* menjadi salah satu alternatif tujuan wisata ketika berkunjung ke Sulawesi Selatan khususnya Kota Palopo. Pemilik Kambo *Highland* ini bekerja sama dengan pemerintah Kota Palopo untuk mengembangkan pariwisata. Kambo *Highland* merupakan objek wisata buatan dengan kreasi artifisial *landscape* eksentrik yang membuat para pengunjung terpesona dengan perpaduan keindahan alam pegunungan dan perbukitan desa Kambo.

Tenaga kerja berjumlah sekitar 15-20 orang yang bekerja secara bergantian setiap minggunya. Masyarakat meyakini dengan menawarkan wisata di wilayah tersebut juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar sehingga ikut serta dalam terciptanya wisata Kambo *Highland*. Wisata Kambo *Highland* memiliki lingkungan alam yang asri dengan banyak kawasan hijau dan udara yang segar. Selain itu Kambo *Highland* dilengkapi dengan fasilitas umum untuk kenyamanan wisatawan, seperti area parkir, toilet, tempat peribadatan dan fasilitas penunjang pariwisata lainnya, seperti kolam renang, villa, *cafe* dan *restaurant*. Selain itu, terdapat fasilitas keamanan seperti pos

pengamanan dan P3K yang menjadi bagian dari upaya pengelola untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung.

Salah satu fasilitas utama yang menarik bagi wisatawan adalah villa atau *resort* dengan desain yang khas. Selain akomodasi villa yang unik, terdapat juga sejumlah cafe yang menawarkan berbagai pilihan makanan, mulai dari makanan ringan hingga makanan berat seperti menu *western*, terdapat juga pula restoran yang menyajikan menu makanan berkelas dengan harga terjangkau, sehingga menjadi pengalaman liburan yang menyenangkan dengan pemandangan alam Kota Palopo dari atas bukit.

2. Analisis Deskriptif

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan yang berkunjung atau pernah berkunjung ke objek wisata Kambo *Highland*, yang mencakup berbagai karakteristik seperti usia, jenis kelamin dan pekerjaan.

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Umur	Jumlah	Presentase %
1	15 - 24 tahun	47	47%
2	25 - 34 tahun	35	35%
3	35 - 44 tahun	15	15%
4	45 - 50 tahun	3	3%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.1 hasil olah data mengenai karakteristik responden berdasarkan usia yaitu 3 orang responden berusia 45-50 tahun,

15 orang berusia 35-44 tahun, 35 orang berusia 25-34 tahun, dan 47 responden berusia 15-24 tahun.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-laki	34	34%
2	Perempuan	66	66%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebanyak 34 orang responden laki-laki dan 66 orang responden perempuan.

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3 Responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
1	Pelajar/Mahasiswa	46	46%
2	Pegawai Negeri	9	9%
3	Wiraswasta	6	6%
4	Swasta	12	12%
5	Lainnya	27	27%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 hasil olah data karakteristik responden menurut pekerjaan, terdapat beberapa jenis pekerjaan responden yaitu 46 orang merupakan pelajar/mahasiswa, 9 orang merupakan pegawai negeri, 6 orang merupakan wiraswasta, 12 orang merupakan swasta, dan 27 orang memiliki pekerjaan lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden

yang terdapat pada penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki pekerjaan yang lainnya.

d. Distribusi Jawaban Responden

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Variabel Kondisi Lingkungan

		Kondisi Lingkungan (X1)					
Pernyataan		STS	TS	N	S	SS	Total
<i>Landscape</i>	X1.1	1 (1%)	0 (0%)	4 (4%)	44 (44%)	51 (51%)	100%
	X1.2	1 (1%)	0 (0%)	5 (5%)	43 (43%)	51 (51%)	100%
Kualitas Udara	X1.3	1 (1%)	0 (0%)	8 (8%)	48 (48%)	43 (43%)	100%
	X1.4	0 (0%)	1 (1%)	13 (13%)	49 (49%)	37 (37%)	100%
Kualitas Air	X1.5	0 (0%)	0 (0%)	8 (8%)	55 (55%)	37 (37%)	100%
	X1.6	0 (0%)	0 (0%)	9 (9%)	49 (49%)	42 (42%)	100%
Kebersihan	X1.7	0 (0%)	0 (0%)	11 (11%)	51 (51%)	38 (38%)	100%
	X1.8	0 (0%)	1 (1%)	11 (11%)	46 (46%)	42 (42%)	100%
	X1.9	2 (2%)	4 (4%)	10 (10%)	47 (47%)	37 (37%)	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.4 variabel kondisi lingkungan dengan indikator landscape, kualitas udara, kualitas air, dan kebersihan, dari distribusi jawaban responden diketahui bahwa pernyataan saya mengunjungi objek wisata kambo *highland* karena keindahan alamnya (X1.1) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 51% responden, setuju 44% responden, netral 4% responden, sangat tidak setuju 0% responden, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya, sebagian besar reponden merasa

bahwa tempat wisata tersebut menawarkan pemandangan yang indah, yang dapat meningkatkan daya tarik wisatawan. Kemudian pada pernyataan pemandangan alam sekitar objek wisata kambo *highland* sangat menarik untuk diabadikan (X1.2) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 51% responden, setuju 43%, netral 5%, tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya bahwa mayoritas responden merasa bahwa pemandangan alam disekitar objek wisata tersebut sangat menarik untuk diabadikan dalam bentuk foto atau video. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik visual dari tempat wisata sangat kuat sehingga banyak pengunjung yang ingin mengabadikannya untuk dibagikan di media sosial.

Pada indikator kualitas udara, responden lebih menyukai atau sangat setuju dengan pernyataan bahwa kualitas udara di objek wisata kambo *highland* sangat bersih dan segar (X1.3). Hal ini ditunjukkan presentase sangat setuju berjumlah 51% responden, setuju 44% responden, netral 4% responden, sangat tidak setuju 0% responden, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya, udara yang bersih dan segar di tempat wisata tersebut diakui oleh mayoritas responden yang memberikan kesan positif bagi pengunjung, meningkatkan kenyamanan, dan kepuasan mereka. Kemudian pada pernyataan keadaan udara objek wisata kambo *highland* baik dan tidak tercemar oleh polusi (X1.4) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 37% responden, setuju 49%, netral 13%, tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju 0% responden. Artinya, mayoritas responden merasa

bahwa udara di objek wisata tersebut bersih dan bebas dari polusi. Udara yang bersih berperan signifikan dalam meningkatkan kepuasan wisatawan, karena memberikan suasana yang segar dan sehat bagi pengunjung.

Pada indikator kualitas air, responden lebih menyukai atau sangat setuju dengan pernyataan bahwa mudah menemukan air bersih di tempat wisata (X1.5). Hal ini ditunjukkan presentase sangat setuju berjumlah 37% responden, setuju 55% responden, netral 8% responden, sangat tidak setuju 0% responden, dan sangat tidak setuju 0% responden. Artinya, mayoritas responden merasa bahwa air bersih mudah ditemukan di tempat wisata tersebut, yang merupakan aspek penting dalam kenyamanan dan kebutuhan dasar bagi wisatawan. Ini menunjukkan bahwa tempat wisata telah berhasil menyediakan fasilitas yang memadai dalam hal akses air bersih, yang merupakan faktor penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang positif. Kemudian pada pernyataan saya merasa kualitas air di objek wisata kambo *highland* bersih dan aman untuk digunakan (X1.6) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 42% responden, setuju 49%, netral 9%, tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju 0% responden. Artinya, mayoritas responden merasa bahwa kualitas air di objek wisata bersih dan aman untuk digunakan oleh pengunjung.

Pada indikator kebersihan, responden lebih menyukai atau sangat setuju dengan pernyataan bahwa kawasan objek wisata kambo *highland* dalam keadaan bersih dan tidak kotor oleh sampah (X1.7). Hal ini ditunjukkan presentase sangat setuju berjumlah 38% responden, setuju 51%

responden, netral 11% responden, sangat tidak setuju 0% responden, dan sangat tidak setuju 0% responden. Artinya, mayoritas responden merasa bahwa kawasan objek wisata dalam keadaan bersih dan tidak kotor oleh sampah. Kemudian pada pernyataan bangunan yang ada di objek wisata kambo *highland* terawat dan tidak kotor (X1.8) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 42% responden, setuju 49%, netral 9%, tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju 0% responden. Artinya, mayoritas responden merasa setuju bahwa objek wisata terawat dengan baik dan bebas dari sampah. Sedangkan pada pernyataan saya bermaksud untuk mengunjungi objek wisata kambo *highland* karena lingkungan yang bersih (X1.9) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 37% responden, setuju 47%, netral 10%, tidak setuju 4%, dan sangat tidak setuju 2% responden. Artinya, mayoritas responden merasa setuju bahwa kebersihan lingkungan merupakan alasan utama mereka mengunjungi objek wisata.

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Variabel Keamanan

		Keamanan (X2)					
Pernyataan		STS	TS	N	S	SS	Total
Tindak Kejahatan dan Kekerasan	X2.1	0 (0%)	1 (1%)	8 (8%)	49 (49%)	42 (42%)	100%
	X2.2	0 (0%)	3 (3%)	11 (11%)	56 (56%)	30 (30%)	100%
Terserang Penyakit	X2.3	3 (3%)	2 (2%)	12 (12%)	50 (50%)	33 (33%)	100%
	X2.4	0 (0%)	5 (5%)	11 (11%)	49 (49%)	35 (35%)	100%
Gangguan Masyarakat	X2.5	1 (1%)	1 (1%)	6 (6%)	57 (57%)	35 (35%)	100%
	X2.6	1 (1%)	0 (0%)	5 (5%)	51 (51%)	43 (43%)	100%

	X2.7	1 (1%)	3 (3%)	6 (6%)	56 (56%)	34 (34%)	100%
Perlengkapan dan Fasilitas Keamanan	X2.8	1 (1%)	5 (5%)	8 (8%)	59 (59%)	27 (27%)	100%
	X2.9	1 (1%)	6 (6%)	15 (15%)	52 (52%)	26 (26%)	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.5 variabel keamanan dengan indikator tindak kejahatan dan kekerasan, terserang penyakit, gangguan masyarakat, perlengkapan dan fasilitas keamanan dari distribusi jawaban responden diketahui bahwa pernyataan saya merasa aman dan terlindungi dari tindak kejahatan dan kekerasan selama melakukan perjalanan ke objek wisata ini (X2.1) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 42% responden, setuju 49% responden, netral 8% responden, sangat tidak setuju 1% responden, dan sangat tidak setuju 0% responden. Artinya, sebagian besar reponden merasa setuju bahwa mereka merasa aman dan terlindungi dari tindak kejahatan dan kekerasan selama melakukan perjalanan ke objek wisata.

Kemudian pada pernyataan saya merasa staf petugas keamanan di objek wisata kambo *highland* cukup memadai dan sigap dalam menangani potensi tindak kejahatan dan kekerasan (X2.2) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 30% responden, setuju 56%, netral 11%, tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju 0% responden. Artinya staf petugas keamanan di objek wisata kambo *highland* cukup memadai dan sigap dalam menangani potensi tindak kejahatan dan kekerasan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar merasa setuju akan kemampuan petugas keamanan di lokasi

wisata tersebut. Sedangkan pernyataan saya mengunjungi objek wisata kambo *highland* karena tingkat keamanannya yang tinggi (X2.3) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 33% responden, setuju 50%, netral 12%, tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju 3% responden. Artinya, mayoritas responden memilih mengunjungi objek wisata karena merasa tingkat keamanannya tinggi.

Pada indikator terserang penyakit, responden lebih menyukai atau setuju dengan pernyataan bahwa saya merasa objek wisata kambo *highland* terawat dengan baik dan bebas dari potensi resiko terserang penyakit (X2.4). Hal ini ditunjukkan presentase sangat setuju berjumlah 35% responden, setuju 49% responden, netral 11% responden, sangat tidak setuju 5% responden, dan sangat tidak setuju 0% responden. Artinya, objek wisata terawat dengan baik dan bebas dari potensi resiko terserang penyakit. Kemudian pada pernyataan tersedia tempat sampah yang memadai diseluruh area objek wisata (X2.5) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 35% responden, setuju 57%, netral 6%, tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya, mayoritas responden setuju bahwa tersedia tempat sampah yang memadai diseluruh area objek wisata. Hal ini menunjukkan fasilitas pengelolaan sampah di objek wisata sudah cukup baik.

Pada indikator gangguan masyarakat, responden lebih menyukai atau setuju dengan pernyataan bahwa saya tidak mengalami atau melihat adanya gangguan masyarakat selama berada di objek wisata ini (X2.6). Hal

ini ditunjukkan presentase sangat setuju berjumlah 43% responden, setuju 51% responden, netral 5% responden, sangat tidak setuju 0% responden, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya, mayoritas responden merasa setuju bahwa tidak ada gangguan masyarakat selama berada di objek wisata tersebut. Kemudian pada pernyataan saya mengunjungi objek wisata kambo highland karena suasananya yang kondusif dan aman (X2.7) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 34% responden, setuju 56%, netral 6%, tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya, mayoritas responden mengunjungi objek wisata karena merasa bahwa suasananya kondusif dan aman.

Pada indikator perlengkapan dan fasilitas keamanan, responden lebih menyukai atau setuju dengan pernyataan bahwa tersedia kamera CCTV yang memadai di seluruh area objek wisata (X2.8). Hal ini ditunjukkan presentase sangat setuju berjumlah 27% responden, setuju 59% responden, netral 8% responden, sangat tidak setuju 5% responden, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya, mayoritas responden merasa setuju bahwa terdapat CCTV yang memadai di objek wisata. Kemudian pada pernyataan tersedia alat pemadam kebakaran dan P3K di tempat yang mudah di jangkau (X2.9) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 26% responden, setuju 52%, netral 15%, tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya, mayoritas responden merasa setuju bahwa tersedia alat pemadam kebakaran dan P3K di tempat yang mudah dijangkau di objek wisata.

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Variabel Daya Tarik Wisatawan

		Daya Tarik Wisatawan (Y)					
Pernyataan		STS	TS	N	S	SS	Total
Atraksi (<i>Attraction</i>)	Y.1	0 (0%)	0 (0%)	8 (8%)	45 (45%)	47 (47%)	100%
	Y.2	0 (0%)	6 (6%)	12 (12%)	45 (45%)	37 (37%)	100%
Akseibilitas (<i>Accessibilities</i>)	Y.3	1 (1%)	0 (0%)	9 (9%)	38 (38%)	52 (52%)	100%
	Y.4	5 (5%)	3 (3%)	8 (8%)	47 (47%)	37 (37%)	100%
Amenitas (<i>Amenities</i>)	Y.5	0 (0%)	0 (0%)	10 (10%)	50 (50%)	40 (40%)	100%
	Y.6	1 (1%)	0 (0%)	7 (7%)	35 (35%)	57 (57%)	100%
Jasa Pendukung Pariwisata (<i>Ancillary Services</i>)	Y.7	1 (1%)	2 (2%)	10 (10%)	43 (43%)	44 (44%)	100%
	Y.8	1 (1%)	2 (2%)	5 (5%)	44 (44%)	48 (48%)	100%
	Y.9	1 (1%)	1 (1%)	9 (9%)	50 (50%)	39 (39%)	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.6 variabel daya tarik wisatawan dengan indikator atraksi, akseibilitas, amenities, dan jasa pendukung pariwisata dari distribusi jawaban responden diketahui bahwa pernyataan pada indikator atraksi, responden lebih menyukai atau sangat setuju dengan pernyataan bahwa Saya tertarik mengunjungi Kambo *Highland* karena memiliki daya tarik wisata yang unik (Y.1). Hal ini ditunjukkan presentase sangat setuju berjumlah 47% responden, setuju 45% responden, netral 8% responden, sangat tidak setuju 0% responden, dan sangat tidak setuju 0% responden. Artinya, mayoritas responden merasa setuju bahwa objek wisata memiliki daya tarik wisata yang unik sehingga membuat wisatawan ingin berkunjung. Kemudian pada pernyataan tersedia berbagai macam atraksi dan kegiatan

wisata yang dapat dinikmati di objek wisata ini (Y.2) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 37% responden, setuju 45%, netral 12%, tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju 0% responden. Artinya, mayoritas responden setuju bahwa tersedia berbagai macam atraksi dan kegiatan wisata yang dapat dinikmati di objek wisata ini.

Pada indikator aksesibilitas, responden lebih menyukai atau sangat setuju dengan pernyataan bahwa akses transportasi ke objek wisata kambo *highland* dengan kondisi baik sehingga saya merasa mudah untuk mencapainya dengan berbagai moda transportasi (Y.3). Hal ini ditunjukkan presentase sangat setuju berjumlah 52% responden, setuju 38% responden, netral 9% responden, sangat tidak setuju 0% responden, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya, mayoritas responden sangat setuju bahwa akses transportasi ke objek wisata dengan kondisi baik sehingga mudah untuk mencapainya dengan berbagai moda transportasi. Kemudian pada pernyataan layanan transportasi yang tersedia dapat mempengaruhi keputusan saya untuk berkunjung (Y.4) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 37% responden, setuju 47%, netral 8%, tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju 5% responden. Artinya, mayoritas responden setuju bahwa layanan transportasi yang tersedia merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan pengunjung untuk berkunjung ke objek wisata.

Pada indikator amenitas, responden lebih menyukai atau setuju dengan pernyataan bahwa tersedia berbagai fasilitas pelayanan yang

lengkap dan memadai di objek wisata ini (Y.5). Hal ini ditunjukkan presentase sangat setuju berjumlah 40% responden, setuju 50% responden, netral 10% responden, sangat tidak setuju 0% responden, dan sangat tidak setuju 0% responden. Artinya, mayoritas responden merasa setuju bahwa di objek wisata ini tersedia berbagai fasilitas pelayanan yang lengkap dan memadai. Sedangkan pada pernyataan tersedia akomodasi perhotelan, pelayanan umum yang akan dikunjungi wisatawan (Y.6) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 57% responden, setuju 35%, netral 7%, tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya, mayoritas responden merasa sangat setuju bahwa di objek wisata ini tersedia akomodasi perhotelan dan pelayanan umum yang akan dikunjungi wisatawan.

Pada indikator jasa pendukung pariwisata, pada pernyataan staf dan petugas di objek wisata ini ramah dan membantu (Y.7) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 44% responden, setuju 43%, netral 10%, tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya, mayoritas responden merasa sangat setuju bahwa staf dan petugas di objek wisata ini ramah dan membantu. responden lebih menyukai atau sangat setuju dengan pernyataan bahwa saya mencari lebih banyak informasi tentang objek wisata kambo *highland* sebelum berkunjung (Y.8). Hal ini ditunjukkan presentase sangat setuju berjumlah 48% responden, setuju 44% responden, netral 5% responden, sangat tidak setuju 2% responden, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya, mayoritas responden merasa sangat setuju

bahwa wisatawan mencari informasi terlebih dahulu sebelum berkunjung ke objek wisata ini. Kemudian pada pernyataan ketersediaan informasi wisata di berbagai media membantu saya dalam memutuskan untuk berkunjung ke Kambo Highland. (Y.9) menunjukkan bahwa presentase sangat setuju berjumlah 39% responden, setuju 50%, netral 9%, tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju 1% responden. Artinya, mayoritas responden merasa setuju bahwa tersedia informasi wisata di berbagai media sehingga membantu.

3. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian uji normalitas ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dengan syarat nilai signifikansi $> 0,05$, maka data yang digunakan berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.13776768
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.758
Asymp. Sig. (2-tailed)		.613

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*, didapatkan nilai signifikansi 0,613. Karena nilai sig. $0,613 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam analisis berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas pada analisis regresi linear berganda yaitu dengan memperhatikan nilai VIF dan toleransinya, apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$ maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
	(Constant)	3.902	2.787		1.400	.165		
1	Kondisi Lingkungan	.463	.084	.450	5.523	.000	.592	1.690
	Keamanan	.449	.087	.419	5.146	.000	.592	1.690

a. Dependent Variable: Daya Tarik Wisatawan

Sumber: Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji multikolinearitas dapat diperoleh bahwa nilai VIF pada variabel Kondisi Lingkungan (X_1) dan Keamanan (X_2) adalah $1,690 < 10$ dan nilai tolerance pada variabel Kondisi

Lingkungan (X_1) dan Keamanan (X_2) adalah $0,592 > 0,10$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi diatas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Pada uji glejser apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam data penelitian.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.429	1.861			1.305	.195
	Kondisi Lingkungan	.084	.056	.195		1.495	.138
	Keamanan	-.090	.058	-.201		-1.544	.126

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser didapatkan nilai signifikansi variabel kondisi lingkungan (X_1) senilai 0,138 dan variabel keamanan (X_2) senilai 0,126 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yang mengandung makna bahwa jika menggunakan dua atau lebih variabel

independent dalam satu model regresi. Analisis regresi yang digunakan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih.

Tabel 4.10 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.902	2.787		1.400	.165
	Kondisi Lingkungan	.463	.084	.450	5.523	.000
	Keamanan	.449	.087	.419	5.146	.000

a. Dependent Variable: Daya Tarik Wisatawan

Sumber: Hasil output SPSS

Berdasarkan hasil tabel 4.10 dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3.902 + 0,463X_1 + 0,449X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3.902 artinya bahwa jika nilai variabel Kondisi Lingkungan (X1) dan nilai variabel Keamanan (X2) nilainya sama dengan nol, maka Daya Tarik Wisatawan (Y) memiliki nilai 3.902.
- 2) Koefisien regresi Kondisi Lingkungan (X1), diperoleh nilai (b₁) sebesar 0,463 artinya jika variabel Keamanan (X2) nilainya tetap dan variabel Kondisi Lingkungan (X1) mengalami kenaikan 1% maka Daya Tarik Wisatawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,463.

- 3) Koefisien regresi Keamanan (X2), diperoleh nilai (b_2) sebesar 0,449 artinya jika variabel Kondisi Lingkungan (X1) nilainya tetap dan Keamanan (X2) mengalami kenaikan 1% maka Daya Tarik Wisatawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,449.

Berdasarkan nilai koefisien regresi diatas, maka disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi variabel yang paling berpengaruh terhadap Daya Tarik Wisatawan adalah variabel Kondisi Lingkungan (X1).

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji-t)

Uji T digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen/bebas (Kondisi Lingkungan dan Keamanan) secara parsial terhadap variabel dependen/terikat (Daya Tarik Wisatawan) yaitu dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan melihat tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak (koefisien regresi signifikan). Artinya, secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.902	2.787		1.400	.165
	Kondisi Lingkungan	.463	.084	.450	5.523	.000
	Keamanan	.449	.087	.419	5.146	.000

a. Dependent Variable: Daya Tarik Wisatawan

Sumber: Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji t pada variabel Kondisi Lingkungan (X1) terhadap Daya Tarik Wisatawan (Y) dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 5.523 > t_{tabel} 1,984 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel Kondisi Lingkungan berpengaruh terhadap Daya Tarik Wisatawan.

Dari hasil uji t pada variabel Keamanan (X2) terhadap Daya Tarik Wisatawan (Y) dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 5,146 > 1,984 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya bahwa variabel Keamanan berpengaruh terhadap Daya Tarik Wisatawan.

2) Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen/bebas (Kondisi Lingkungan dan Keamanan) secara simultan terhadap variabel dependen/terikat (Daya Tarik Wisatawan) yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dan melihat tingkat

signifikan yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya variabel independent/terikat tidak berpengaruh terhadap variabel dependen/bebas. Sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independent secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1584.037	2	792.018	78.819	.000 ^b
	Residual	974.713	97	10.049		
	Total	2558.750	99			

a. Dependent Variable: Daya Tarik Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kondisi Lingkungan

Sumber: Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji simultan pada tabel anova ditampilkan hasil uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel Kondisi Lingkungan (X1) dan Keamanan (X2) terhadap variabel Daya Tarik Wisatawan (Y) secara simultan. Dari tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 78,819 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,091 karena nilai $F_{hitung} 78,819 > F_{tabel} 3,091$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo Highland terhadap Daya Tarik Wisatawan.

3) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai *R square* yang kecil mendekati nol, berarti kemampuan satu variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.611	3.170

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kondisi Lingkungan
Sumber: Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui hasil uji koefisien bahwa nilai *R Square* sebesar 0,619 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel Kondisi Lingkungan (X_1) dan Keamanan (X_2) terhadap variabel Daya Tarik Wisatawan (Y) adalah sebesar 61,9 % sedangkan sisanya 38,1% di pengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini akan membahas hasil pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh kondisi lingkungan (X1) dan keamanan (X2) objek wisata Kambo *Highland* terhadap daya tarik wisatawan (Y) di Kelurahan Kambo Kota Palopo.

1. Pengaruh Kondisi Lingkungan Objek Wisata Kambo *Highland* (X1) terhadap Daya Tarik Wisatawan (Y) di Kelurahan Kambo Kota Palopo

Berdasarkan hasil uji statistik t mengenai variabel kondisi lingkungan terhadap daya tarik wisatawan didapatkan nilai t_{hitung} 5,523 > t_{tabel} 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel kondisi lingkungan berpengaruh terhadap daya tarik wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan yang baik seperti, kebersihan, kualitas udara, kelestarian alam dan suasana yang nyaman, menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung. Kondisi lingkungan yang terjaga dengan baik meningkatkan daya tarik destinasi wisata karena memberikan kesan positif dan rasa relaksasi yang lebih besar kepada wisatawan, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk mengunjungi destinasi wisata

Kondisi lingkungan di kambo *highland* berperan besar dalam menciptakan atraksi bagi wisatawan. Keindahan alam, kebersihan kawasan, dan kualitas udara menjadi faktor yang menarik perhatian wisatawan karena kondisi lingkungan yang baik turut mempengaruhi kategori atraksi karena

menjadi daya tarik utama bagi pengunjung. Selain itu, kondisi lingkungan juga berkaitan dengan fasilitas di kambo *highland*. Fasilitas umum yang mendukung kenyamanan wisatawan, seperti tempat sampah, toilet, dan kawasan yang bersih merupakan bagian dari upaya untuk menjaga kebersihan dan keindahan alam. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan yang mempengaruhi daya tarik melalui kualitas fasilitas pendukung yang tersedia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmiah Akilah dkk yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap tingkat kunjungan wisatawan.¹ Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} 2.074 > 2,052 lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,25 < 0,050 sehingga lingkungan memiliki pengaruh terhadap tingkat kunjungan. Hal ini terjadi karena lingkungan wisata merupakan unsur penting untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Lingkungan diyakini sebagai salah satu aspek yang paling berdampak terhadap kondisi psikologis dan perilaku pelanggan, penting untuk memahami bagaimana keadaan emosi dan perilaku pelanggan dapat berubah sesuai dengan persepsi pelanggan terhadap elemen lingkungan. Unsur lingkungan yang dirasakan oleh wisatawan, dapat memberikan kesan yang baik atau buruk dalam pikiran wisatawan.

¹ Fahmiah Akilah and Besse Faradiba, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Di Taman Syariah Kota Parepare," *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan* 9, no. 2 (2022): 105–13.

Namun ada hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Deli Kristina Sidabutar dan Rahmat Hidayat menunjukkan bahwa lingkungan tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan baik secara parsial maupun simultan. Kepuasan wisatawan berkaitan dengan jumlah kunjungan wisatawan, wisatawan merasa puas akan merekomendasikan kepada orang lain dan wisatawan nyaman melakukan kegiatan wisata sehingga meningkatnya jumlah kunjungan.²

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen yaitu mengenai teori perilaku terencana atau biasa disebut *theory planned of behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa sikap positif terhadap perilaku dalam hal ini mengunjungi objek wisata mempengaruhi niat dan keputusan untuk berkunjung. Sikap merupakan emosi psikologis konsumen melalui aktivitas evaluasi, dan jika emosi psikologi yang dimiliki positif, maka niat berperilaku cenderung positif.³

Sikap individu terhadap wisata menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi niat mereka untuk mengunjungi destinasi ini. Mereka mencerminkan evaluasi afektif, baik positif maupun negatif, mengenai karakteristik pariwisata.⁴ Dalam penelitian ini, sikap wisatawan terhadap

² Deli Kristina Sidabutar and Rahmat Hidayat, "Pengaruh Pengelolaan Lingkungan Dan Kenyamanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Kampung Wisata Sawah," *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 4 (2023): 1207–12, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3203>.

³ Mahrinasari Ms, "Buku Referensi Perilaku Konsumsi Produk Hijau: Perspektif Theory Of Reasoned Action (Tra), Theory Of Planned Behavior (Tpb), Dan Theory Of Consumer Behavior (Tcv)," 2020.

⁴ Fasiha Fasiha et al., "Mediating Role of Trust on Visit Intention: Muslim Friendly Tourism in Tana Toraja," *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 12, no. 1 (2024): 25–39, doi:10.18860/ed.v12i1.23640.

kondisi lingkungan di objek wisata Kambo *Highland* adalah hasil dari evaluasi mereka terhadap aspek-aspek tersebut. Jika wisatawan mengevaluasi bahwa lingkungan di destinasi bersih, asri, dan aman, mereka akan mengalami emosi positif, yang pada gilirannya meningkatkan niat mereka untuk berperilaku positif, seperti mengunjungi kembali atau merekomendasikan objek wisata tersebut kepada orang lain. Oleh karena itu, perilaku konsumen yang ditandai dengan adanya pembentukan sikap secara positif terhadap atribut produk atau jasa akan membentuk niat untuk melakukan pembelian atas produk yang disikapi.

Selain dari teori yang dikemukakan oleh Ajzen penelitian ini juga didukung oleh teori Kotler dalam penelitian Handayani yang menyatakan bahwa dengan menciptakan *physical environment* yang aman dan nyaman adalah strategi yang efektif untuk menarik dan mempertahankan konsumen. Lingkungan yang terjaga kebersihannya, dilengkapi dengan fasilitas keamanan yang memadai, dan menyediakan kenyamanan bagi pengunjung dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan jumlah kunjungan kembali.⁵

Kondisi lingkungan yang baik dan terjaga memiliki pengaruh positif terhadap daya tarik wisatawan. Semakin baik kondisi lingkungan di suatu objek wisata, semakin tinggi pula minat wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu penting bagi pengelola wisata untuk terus menjaga dan

⁵ Putu Trisna Handayani, "Analisis Pengaruh Kualitas Lingkungan Fisik, Kualitas Layanan Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Berkunjung Kembali Melalui Kepuasan Pelanggan Pada Coffee Shop Di Kintamani-Bali" (Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2022), <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/1671>.

meningkatkan kualitas lingkungan agar dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan daya saing di industri pariwisata.

2. Pengaruh Keamanan Objek Wisata Kambo *Highland* (X2) terhadap Daya Tarik Wisatawan (Y) di Kelurahan Kambo Kota Palopo

Berdasarkan hasil uji statistik t mengenai variabel keamanan terhadap daya tarik wisatawan didapatkan nilai $t_{hitung} 5,146 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya bahwa variabel keamanan berpengaruh terhadap daya tarik wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa terpenuhinya kebutuhan akan keamanan di kambo *highland* menjadi salah satu faktor yang berpengaruh. Wisatawan cenderung tertarik pada destinasi yang dapat memberikan rasa aman selama kunjungan mereka. Jika destinasi wisata, seperti kambo *highland* mampu memberikan jaminan keamanan yang baik ini akan meningkatkan daya tariknya bagi wisatawan sehingga keamanan di destinasi wisata menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih tempat wisata. Wisatawan cenderung merasa nyaman dan tenang ketika destinasi wisata tersebut memiliki tingkat keamanan yang baik.

Keamanan merupakan faktor penting dalam menciptakan kenyamanan wisatawan, yang masuk ke dalam kategori jasa pendukung pariwisata. Ketersediaan petugas keamanan, sistem pengawasan, serta fasilitas P3K memberikan rasa aman bagi wisatawan, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk berkunjung. Dalam konteks ini,

keamanan menjadi faktor yang mendukung daya tarik wisata dengan cara meningkatkan rasa nyaman dan aman di destinasi wisata. Keamanan juga mempunyai pengaruh terhadap aksesibilitas, karena jalan yang aman dapat mempermudah wisatawan dalam mengakses destinasi tanpa rasa khawatir.

Hasil ini sejalan dengan *theory of planned behavior (TPB)*, dimana faktor keamanan dapat mempengaruhi perilaku wisatawan melalui persepsi kontrol perilaku dan kenyamanan mereka terhadap lingkungan wisata. persepsi kontrol perilaku dalam TPB mencakup keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatasi potensi hambatan atau risiko.⁶ Dalam konteks wisata, variabel keamanan di objek wisata secara langsung memengaruhi persepsi kontrol wisatawan. Jika wisatawan merasa bahwa destinasi wisata aman, mereka akan merasa lebih mampu untuk mengendalikan situasi atau risiko potensial yang mungkin muncul, seperti kejahatan, kecelakaan, atau bencana. Jika objek wisata Kambo *Highland* menawarkan keamanan yang baik, wisatawan akan memiliki persepsi kontrol yang lebih tinggi terhadap kemampuan mereka untuk menikmati tempat tersebut tanpa merasa khawatir. Persepsi kontrol ini, pada gilirannya, meningkatkan niat wisatawan untuk berkunjung dan terlibat dalam perilaku yang diinginkan, seperti kunjungan ulang atau rekomendasi kepada wisatawan lain.

Keamanan, dengan demikian, menjadi faktor kunci yang memengaruhi perilaku wisatawan melalui persepsi kontrol dalam kerangka

⁶ Eko Sugiarto et al., *Perilaku Wisatawan* (Mata Kata Inspirasi, 2023).

TPB. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan keamanan di destinasi wisata khususnya Kambo *Highland*, akan berdampak positif pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan karena keamanan merupakan aspek penting yang berpotensi meningkatkan daya tarik wisatawan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat keamanan di kambo *highland*, semakin besar daya tarik yang dapat dihasilkan untuk menarik kunjungan wisatawan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori hierarki kebutuhan Maslow, yang menyatakan bahwa individu akan fokus untuk memenuhi kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*).⁷ Dalam konteks pariwisata, keamanan menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh wisatawan saat memilih destinasi. Ketika wisatawan merasa bahwa destinasi wisata, seperti Kambo *Highland*, aman dari ancaman seperti tindak kejahatan, penyakit, atau gangguan lainnya, mereka lebih mungkin untuk memutuskan berkunjung. Oleh karena itu, pemenuhan rasa aman ini berdampak langsung pada peningkatan jumlah wisatawan. Keamanan menjadi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh destinasi wisata. Ketika wisatawan merasa aman, mereka tidak hanya memiliki niat yang lebih besar untuk berkunjung, tetapi juga akan lebih mungkin merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain. Dengan demikian, pemenuhan rasa aman sesuai dengan hierarki kebutuhan Maslow dapat membantu menjelaskan bagaimana kebutuhan

⁷ Abraham H Maslow, *Motivasi dan Kepribadian* (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1993), 39.

dasar seperti keamanan perlu terpenuhi sebelum individu merasa nyaman dan tertarik untuk terlibat dalam aktivitas seperti wisata.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gedhe Yuda Wisantika Dalem dan Made Suyana Utama yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap tingkat kunjungan wisatawan.⁸ Wisata yang terjamin keamanannya akan membuat wisatawan puas dan timbul minat berwisata, semakin tinggi tingkat keamanan pada objek wisata akan mendorong tingginya minat berwisata, sebaliknya persepsi terhadap destinasi wisata yang kurang baik, maka akan mempengaruhi perilaku wisatawan dan keputusan wisatawan dalam berwisata dalam sebuah destinasi seperti hilangnya niat kunjungan, terjadi pembatalan wisata, dan proyeksi citra destinasi ke depannya. Namun, ada hasil penelitian yang berbeda mengenai keamanan dengan peningkatan jumlah wisatawan yaitu hasil penelitian dari Christin Jeinifer Pandaleke dan Lisbeth Mananeke mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara keamanan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.⁹ Penelitian lainnya yang dilakukan Ahmad Habibullah Jumain mengungkapkan bahwa keamanan tidak berpengaruh secara parsial terhadap jumlah kunjungan wisatawan.¹⁰

⁸ A.A. Gede Yudha Wisantika Dalem and Made Suyana Utama, "Pengaruh Kurs Dollar, Keamanan, Dan Kebijakan Bebas Visa Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Bali," *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 10, no. 2 (2021): 507–34.

⁹ Christin Jeinifer Pandaleke and Lisbeth Mananeke, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Minahasa Tenggara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): 5476–84.

¹⁰ Ahmad Habibullah Jumain, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (WISMAN) Di Provinsi Nusa Tenggara Barat" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/15692>.

3. Pengaruh Kondisi Lingkungan (X1) dan Keamanan (X2) Objek Wisata Kambo *Highland* terhadap Daya Tarik Wisatawan (Y) di Kelurahan Kambo Kota Palopo

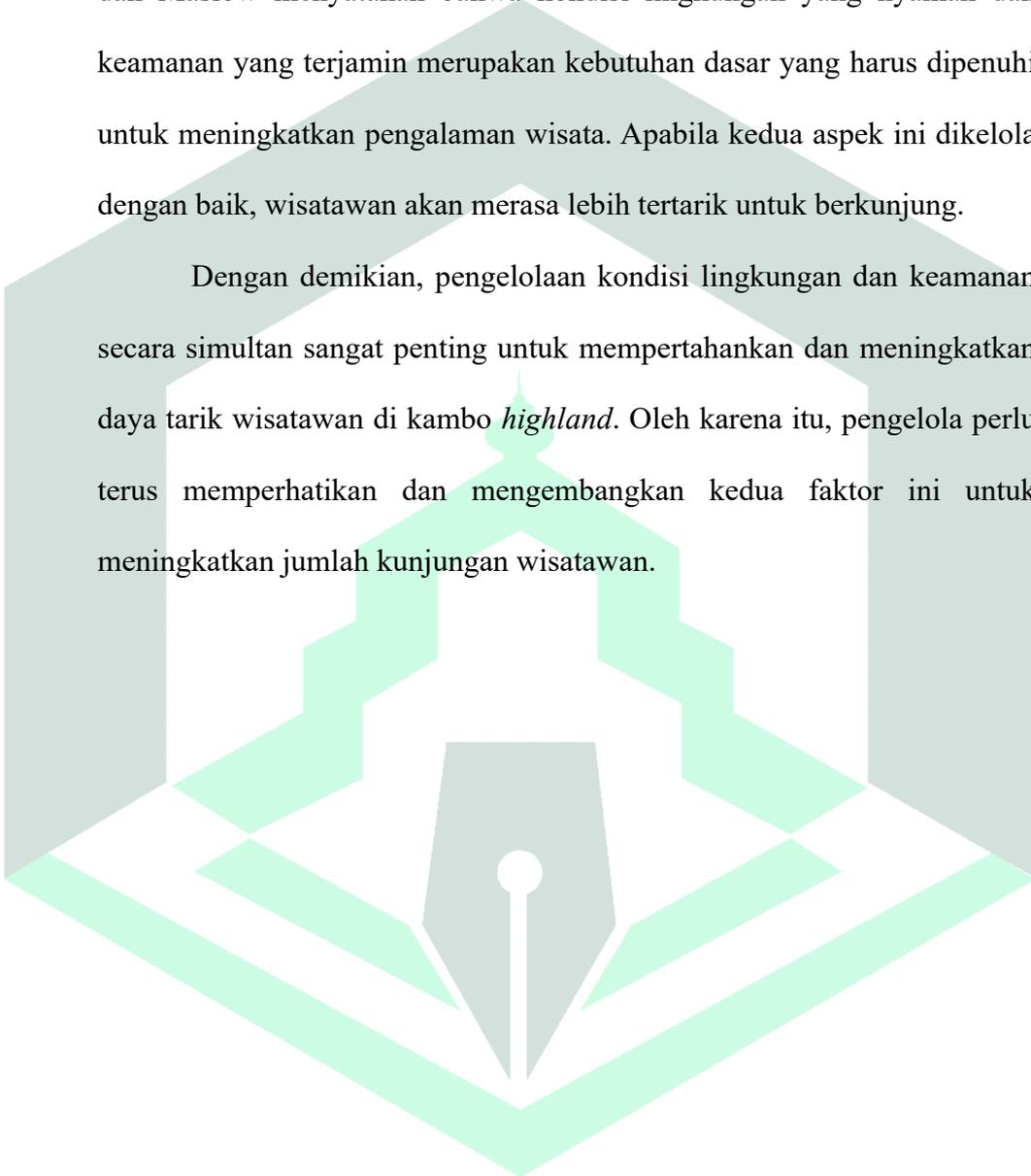
Berdasarkan hasil uji f terkait variabel kondisi lingkungan dan keamanan terhadap daya tarik wisatawan, diperoleh nilai F_{hitung} 78,819 > F_{tabel} 3,091 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi lingkungan dan keamanan memiliki pengaruh terhadap daya tarik wisatawan di objek wisata kambo *highland*. Besarnya pengaruh ini juga ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,619 atau 61,9%, yang berarti variabel dependen yaitu daya tarik wisatawan dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu kondisi lingkungan dan keamanan sedangkan sisanya 38,1% di pengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Hal ini menegaskan bahwa kedua faktor ini sangat melengkapi dalam menciptakan pengalaman wisata yang memuaskan. Meskipun kondisi lingkungan di kambo *highland* sudah baik, wisatawan akan merasa ragu untuk berkunjung jika keamanan tidak terjamin. Sebaliknya jika keamanan sudah terjamin tetapi lingkungan tidak terawat, wisatawan akan mencari destinasi lain.

Faktor lingkungan dan keamanan yang dikelola dengan baik akan menciptakan sinergi yang meningkatkan daya tarik wisata. Lingkungan yang terjaga kebersihannya dengan fasilitas yang aman akan memberikan

pengalaman wisata yang lebih menyenangkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah kunjungan. Sebaliknya pengabaian salah satu faktor akan berdampak negatif pada daya tarik wisata secara keseluruhan. Kotler dan Maslow menyatakan bahwa kondisi lingkungan yang nyaman dan keamanan yang terjamin merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk meningkatkan pengalaman wisata. Apabila kedua aspek ini dikelola dengan baik, wisatawan akan merasa lebih tertarik untuk berkunjung.

Dengan demikian, pengelolaan kondisi lingkungan dan keamanan secara simultan sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan daya tarik wisatawan di kambo *highland*. Oleh karena itu, pengelola perlu terus memperhatikan dan mengembangkan kedua faktor ini untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kondisi lingkungan objek wisata Kambo *Highland* berpengaruh secara parsial terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,523 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keamanan objek wisata Kambo *Highland* berpengaruh secara parsial terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo dengan nilai $t_{hitung} 5,146 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kondisi lingkungan dan keamanan objek wisata Kambo *Highland* berpengaruh secara simultan terhadap daya tarik wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo dengan nilai $F_{hitung} 78,819 > F_{tabel} 3,091$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengelola objek wisata Kambo *Highland* di Kelurahan Kambo Kota Palopo

Karena dalam hasil penelitian ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap daya tarik wisatawan yaitu perlu untuk terus memperhatikan dan meningkatkan pengelolaan lingkungan, terutama terkait dengan kebersihan, keasrian, dan meningkatkan pengelolaan sampah. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah fasilitas tempat sampah di berbagai titik strategis, terutama pada musim liburan ketika jumlah pengunjung meningkat serta meningkatkan kesadaran wisatawan melalui kampanye kebersihan dan pelibatan masyarakat lokal dalam menjaga kelestarian lingkungan. Program-program edukasi lingkungan bagi wisatawan juga dapat diterapkan untuk meminimalisir perilaku yang dapat merusak lingkungan.

Kemudian untuk keamanan perlu menitikberatkan pada peningkatan sistem keamanan. Peningkatan penerangan jalan di akses menuju kambo highland sangat penting untuk mengurangi kekhawatiran wisatawan yang datang pada malam hari. Selain itu, pembentukan satuan keamanan atau pos jaga di area strategis dan pelibatan kelompok masyarakat lokal untuk menjaga keamanan bisa menjadi solusi efektif dalam meningkatkan rasa

aman wisatawan. serta melakukan survei kepuasan wisatawan secara rutin dan tanggap umpan balik dengan cepat sehingga terus menarik wisatawan dan meningkatkan jumlah kunjungan secara berkelanjutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak destinasi wisata dari berbagai wilayah untuk memperkuat generalisasi temuan. Selain itu, dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti fasilitas umum dan aksesibilitas yang juga mungkin berpengaruh terhadap daya tarik wisatawan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akilah, Fahmiah, and Besse Faradiba. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Di Taman Syariah Kota Parepare." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan* 9, no. 2 (2022): 105–13.
- Alang, Agung Zulkarnain. "Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Journal Of Institution And Sharia Finance* 1, no. 2 (2018): 31–55.
- Alwi, Muh., and Nurafifah Nurafifah. "Praktek Jual Beli Batu Sungai Dalam Tinjauan N Hukum Islam Di Lingkungan Jambu Tua Kelrahan Darma Kecamatan Poewali." *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam* 5, no. 1 (2020): 30. doi:10.35329/jalif.v5i1.1785.
- Aviolina, Vini, Rayinda Pramuditya Soesanto, and Afrin Fauzya Rizana. "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pengembangan Objek Wisata Alam Di Kabupaten Rembang Menggunakan Metode AHP Dan Topsis." *E-Proceeding of Engineering* 10, no. 3 (2023): 2781–92.
- Badan Pusat Statistik (BPS). "Kota Palopo Dalam Angka 2020-2023," n.d. <https://palopokota.bps.go.id/>.
- Cooper, C, J Fletcher, A Fyall, S Wanhill, and D Gilbert. *Tourism: Principles and Practice*. Pearson Education, Limited, 2008. <https://books.google.co.id/books?id=PVxWNwAACAAJ>.
- Dalem, A.A. Gede Yudha Wisantika, and Made Suyana Utama. "Pengaruh Kurs Dollar, Keamanan, Dan Kebijakan Bebas Visa Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Bali." *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 10, no. 2 (2021): 507–34.
- Darsono, Valentinus. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 1995.
- Fadillah, Dhea, Fasiha Fasiha, and Nurfadilah Nurfadilah. "Pengaruh Lingkungan, Produk, Harga Dan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Ramah Lingkungan Pada KFC Kota Palopo." *Journal of Institution and Sharia Finance* 7, no. 1 (2024): 12–30.
- Fadillah, Rahmahtika, Heri Setiawan, and Rini. "Pengaruh Lingkungan Fisik Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Desa Wisata Semambu Kabupaten Ogan Ilir." *Jurnal Aplikasi Manajemen & Bisnis* 2, no. 1 (2021): 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7546224>.
- Fanani, Zaenal, and Edriana Pangestuti. "Analisis Keamanan Dan Kenyamanan Objek Wisata Penanjakan 1 Bromo." *Jurnal Administrasi Bisnis* 49, no. 2 (2017): 63–67.

- Fandeli, Chafid. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Penerbit Liberty, 1995.
- Fasiha, Fasiha, Ambas Hamida, Muzzayanah Jabani, and Muhammad Rusli. "Mediating Role of Trust on Visit Intention: Muslim Friendly Tourism in Tana Toraja." *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 12, no. 1 (2024): 25–39. doi:10.18860/ed.v12i1.23640.
- Ginting, Nurlisa. "Analisa Teori Kepuasan Wisatawan Terhadap Objek Wisata." *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)* 5, no. 1 (2022): 643–48. <https://doi.org/10.32734/ee.v5i1.1529>.
- Handayani, Putu Trisna. "Analisis Pengaruh Kualitas Lingkungan Fisik, Kualitas Layanan Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Berkunjung Kembali Melalui Kepuasan Pelanggan Pada Coffee Shop Di Kintamani-Bali." Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2022. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/1671>.
- Handayani, Sri, Nanang Wahyudin, and Khairiyansyah Khairiyansyah. "Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 20, no. 2 (2019): 123–33.
- Hanief, Shofwan, and Dian Pramana. *Pengembangan Bisnis Pariwisata Dengan Media Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- Heryati, Yati. "Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju." *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2019): 56–74. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP>.
- Jumain, Ahmad Habibullah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (WISMAN) Di Provinsi Nusa Tenggara Barat." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/15692>.
- Junensih, Silvi Anggraeni, and Ratnawili Ratnawili. "Pengaruh Fasilitas Wisata, Harga Dan Keamanan Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Wisata Suban Air Panas Curup." *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)* 2, no. 2 (2021): 138–45. <https://doi.org/10.61567/jmmib.v2i2.66>.
- Kautsar, Izzy Al, Danang Wahyu Muhammad, and Ahdiana Yuni Lestari. "Perkembangan Bisnis Pariwisata Syariah Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah." *Istinbath: Jurnal Hukum* 19, no. 2 (2021): 252–76. <https://doi.org/10.32332/istinbath.v19i02.4812>.
- Khairunnisa, Intan. "Analisis Daya Dukung Pariwisata Di Wisata Alam Curug Pelangi Kabupaten Bandung Barat." Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2020. repository.upi.edu.

- Kotler, Philip. *Marketing for Hospitality and Tourism*. Upper Saddle River, NJ: Balai Pearson Prentice, 2006.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Majid, Abdul, and Wa Ode Arsyiah. “Perkembangan Objek Wisata Permandian Kabura-Burana Di Desa Lawela Selatan Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.” *Jurnal Sinar Manajemen* 10, no. 3 (2023): 198–205. <https://doi.org/10.56338/jsm.v10i3.4326>.
- Moekijat. *Manajemen Kepegawaian*. Bandung: Penerbit Alumni, 2005.
- Ms, Mahrinasari. “Buku Referensi Perilaku Konsumsi Produk Hijau: Perspektif Theory Of Reasoned Action (Tra), Theory Of Planned Behavior (Tpb), Dan Theory Of Consumer Behavior (Tcv),” 2020.
- Nanda Safitri, Nur Afria, and Fauzi Arif Lubis. “Pengaruh Nostalgia, Relaksasi, Atraksi, Dan Wisata Halal Terhadap Daya Tarik Wisatawan (Studi Kasus Wisata Tradisional Pasar Kamu (Karya Anak Muda) Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 3133. doi:10.29040/jiei.v9i2.8440.
- Nasution, Lukman, Siti Anom, and Ahmad Karim. “Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.” *Jurnal Darma Agung* 28, no. 2 (2020): 211. doi:10.46930/ojsuda.v28i2.627.
- Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. 1 edition. Pradina Pustaka, 2022.
- Nugraha, Yosha Putra. “Sistem Informasi Pengelolaan Pariwisata Pada Aspek Keamanan Dan Keselamatan (Studi Kasus Kabupaten Gunung Kidul).” Universitas Islam Indonesia, 2022. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/41011>.
- Nurdiana, Nurdiana, and Adi Santoso. “Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Objek Wisata, Dan Keamanan Terhadap Minat Berwisata Di Objek Wisata Telaga Ngebel.” *JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship* 6, no. 1 (2023): 40–47. <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/11606>.
- Pandaleke, Christin Jeinifer, and Lisbeth Mananeke. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Minahasa Tenggara.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): 5476–84.

- Pendit, Nyoman S. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1994.
- Prayudi, Maximianus Agus. “Faktor Yang Berperan Terhadap Daya Tarik Wisatawan Berkunjung Ke Obyek Wisata Pantai Goa Cemara Sanden Maximianus.” *Jurnal Khasanah Ilmu* 10, no. 2 (2019): 1–23.
- Rasbi, Muh, Muh Ginanjar, Fasiha, Atika Tahir, and Linda A Ali. “Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo.” *Moneta: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2024): 15–27. doi:10.35905/moneta.v2i2.8920.
- Setiawan, Heri. “Pengaruh Lingkungan Fisik, Persepsi Nilai Dan Citra Hotel Terhadap Niat Konsumen Memilih Hotel Di Kota Palembang.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 14, no. 1 (2016): 17–28. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2003.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- Siagian, Supriadi, and Merry Moy Mita. “Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Wisata Pamah View, Kabupaten Langkat.” *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination* 1, no. 2 (2022): 82–88.
- Sidabutar, Deli Kristina, and Rahmat Hidayat. “Pengaruh Pengelolaan Lingkungan Dan Kenyamanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Kampung Wisata Sawah.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 4 (2023): 1207–12. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3203>.
- Sihombing, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2004.
- Sinaga, Julianti. “Analisis Transportasi, Akomodasi, Keamanan, Kebersihan, Dan Belanja Pada Destinasi Wisata Di Kabupaten Samosir,” 2019. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/2502>.
- Sondakh, Poppy Margaretith Nivranti. “Pelayanan, Keamanan Dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek Wisata Alam Gunung Mahawu, Tomohon.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 1 (2016): 282. <https://ejournal.unsrat.ac.id/>.

- Spenceley, Anna. "Nature-Based Tourism and Environmental Sustainability." *Journal of Sustainable Tourism* 13, no. 2 (2005): 136–70. doi:10.1080/09669580508668483.
- Sugiarto, Eko, Kiki Rizki Makiya, Hendi Prasetyo, Sabda E Priyanto, Rekta Deskarina, Nur Rohman, and Dwi Yoso Nugroho. *Perilaku Wisatawan*. Mata Kata Inspirasi, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- Sukmana, Bayu Dwitya, and Ida Bagus Suryawan. "Daya Dukung Lingkungan Fisik Terhadap Kelayakan Daya Tarik Wisata Taman Tirta Gangga Desa Ababi Kabupaten Karangasem." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 4, no. 1 (2016): 7. doi:10.24843/jdepar.2016.v04.i01.p02.
- Suryani, Ade Irma. "Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal." *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, Dan Pendidikan Geografi* 3, no. 1 (2017).
- Syarifuddin, Didin. "Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata." *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure* 15, no. 1 (2018): 19–32.
- Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009. "Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan," 2016. <http://www.peraturan.go.id/uu/nomor-10-%0Atahun-2009.html>.
- Wiasata. "Indiaktor Daya Tarik Wisata," 2023. <https://fqsinternational.com/indikator-daya-tarik-wisata/>.
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. 1 edition. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Zaenuri, Muchamad. *Perencanaan Strategis Kepariwisataaan Daerah: Konsep Dan Aplikasi*. Jogjakarta: e-Gov Publishing, 2012.



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/I

Dengan Hormat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Wulan Ramadhani Sunarto dengan NIM 2004010111 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo sedang melakukan penelitian (Tugas akhir/Skripsi) dengan judul **“Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo Highland Terhadap Daya Tarik Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo”**. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujur jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan akan digunakan untuk kepentingan akademis. Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya

Wulan Ramadhani Sunarto

ANGKET / KUESIONER

“Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo Highland Terhadap Daya Tarik Wisatawan Di Kelurahan Kambo Kota Palopo”

A. Identitas Responden

Isilah data kuesioner dan berilah tanda (x) pada jawaban yang tersedia:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Perempuan
 - b. Laki-laki
3. Usia Responden :
 - a. 15-24 tahun
 - b. 25-34 tahun
 - c. 35-44 tahun
 - d. 45-50 tahun
4. Pekerjaan :
 - a. Pelajar/ Mahasiswa
 - b. Pegawai Negeri
 - c. Wiraswasta
 - d. Swasta
 - e. Lain-lain

B. Petunjuk Angket/ Kuesioner

1. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom kotak yang telah disediakan.
2. Keterangan pilihan

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

C. Pernyataan Kuesioner

1. Kondisi Lingkungan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Landscape						
1	Saya mengunjungi objek wisata Kambo <i>Highland</i> karena keindahan alamnya.					
2	Pemandangan alam sekitar objek wisata Kambo <i>Highland</i> sangat menarik untuk diabadikan.					
Kualitas Udara						
3	Kualitas udara di objek wisata Kambo <i>Highland</i> sangat bersih dan segar.					
4	Keadaan udara objek wisata Kambo <i>Highland</i> baik dan tidak tercemar oleh polusi.					
Kualitas Air						
5	Mudah menemukan air bersih di tempat wisata.					
6	Saya merasa kualitas air di objek wisata Kambo <i>Highland</i> bersih dan aman untuk digunakan.					
Kebersihan						
7	Kawasan objek wisata Kambo <i>Highland</i> dalam keadaan bersih dan tidak kotor oleh sampah.					
8	Bangunan yang ada di objek wisata Kambo <i>Highland</i> terawat dan tidak kotor.					
9	Saya bermaksud untuk mengunjungi objek wisata Kambo <i>Highland</i> karena lingkungan yang bersih.					

2. Keamanan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Tindak Kejahatan dan Kekerasan						
1	Saya merasa aman dan terlindungi dari tindak kejahatan dan kekerasan selama melakukan perjalanan ke objek wisata ini.					
2	Saya merasa staf petugas keamanan di objek wisata Kambo <i>Highland</i> cukup memadai dan sigap dalam menangani potensi tindak kejahatan dan kekerasan.					
3	Saya mengunjungi objek wisata Kambo <i>Highland</i> karena tingkat keamanannya yang tinggi.					
Terserang Penyakit						
4	Saya merasa objek wisata Kambo <i>Highland</i> terawat dengan baik dan bebas dari potensi risiko terserang penyakit.					
5	Tersedia tempat sampah yang memadai di seluruh area objek wisata.					
Gangguan Masyarakat						
6	Saya tidak mengalami atau melihat adanya gangguan masyarakat selama berada di objek wisata ini.					
7	Saya mengunjungi objek wisata Kambo <i>Highland</i> karena suasananya yang kondusif dan aman.					
Perlengkapan dan Fasilitas Keamanan						
8	Tersedia kamera CCTV yang memadai di seluruh area objek wisata.					
9	Tersedia alat pemadam kebakaran dan P3K di tempat yang mudah dijangkau.					

3. Daya Tarik Wisatawan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Atraksi (<i>Attraction</i>)						
1	Saya tertarik mengunjungi Kambo <i>Highland</i> karena memiliki daya tarik wisata yang unik.					
2	Tersedia berbagai macam atraksi dan kegiatan wisata yang dapat dinikmati di objek wisata ini.					
Akseibilitas (<i>Accessibilities</i>)						
3	Akses ke objek wisata Kambo <i>Highland</i> dengan kondisi baik sehingga saya merasa mudah untuk mencapainya dengan berbagai moda transportasi.					
4	Layanan transportasi yang tersedia dapat mempengaruhi keputusan saya untuk berkunjung.					
Amenitas (<i>Amenities</i>)						
5	Tersedia berbagai fasilitas pelayanan yang lengkap di objek wisata ini.					
6	Tersedia akomodasi perhotelan, restoran, pelayanan umum yang akan dikunjungi wisatawan.					
Jasa Pendukung Pariwisata (<i>Ancillary Services</i>)						
7	Staf dan petugas di objek wisata ini ramah dan membantu					
8	Saya mencari lebih banyak informasi tentang objek wisata Kambo <i>Highland</i> sebelum berkunjung.					
9	Ketersediaan informasi wisata di berbagai media membantu saya dalam memutuskan untuk berkunjung ke Kambo <i>Highland</i> .					

45	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	4	4	5	3	4	5	4	5	4	38
48	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
55	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
56	5	5	5	5	5	4	4	5	2	40
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
60	4	4	4	4	4	4	5	5	2	36
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
65	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
66	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
67	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
68	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
71	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
72	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
74	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39
75	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
76	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
77	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
78	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
81	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	5	5	5	5	4	4	5	5	3	41
84	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
85	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
89	4	4	4	5	4	5	4	4	5	39
90	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43

81	5	5	5	5	3	4	4	4	5	40
82	3	4	3	5	4	4	5	3	3	34
83	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
84	4	4	4	4	4	5	5	4	2	36
85	4	4	5	5	5	4	4	2	2	35
86	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
87	5	5	5	5	5	4	5	3	5	42
88	5	4	4	4	4	5	5	4	4	39
89	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
90	5	4	5	4	4	5	5	4	4	40
91	5	3	4	3	5	4	4	4	3	35
92	4	3	4	4	4	5	5	4	4	37
93	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
94	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
95	5	4	4	4	4	4	2	4	4	35
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
97	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
98	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
99	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

Daya Tarik Wisatawan (Y)

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL
1	5	4	5	4	4	5	4	4	4	39
2	4	5	5	4	4	5	4	5	4	40
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	4	3	4	4	3	3	4	3	3	31
9	5	4	5	5	5	4	5	5	3	41
10	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
11	3	3	3	4	3	4	3	3	4	30
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13	5	2	5	1	4	5	2	5	5	34
14	5	5	5	5	5	5	2	5	5	42
15	4	4	4	4	4	5	5	2	4	36
16	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
17	5	3	3	4	4	5	5	5	4	38
18	5	5	5	1	5	5	5	5	5	41
19	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30
20	4	4	5	5	3	5	4	4	5	39

Lampiran 3 : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Kondisi Lingkungan (X1)

		Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.877**	.822**	.575**	.461*	.571**	.610**	.605**	.630**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.010	.001	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.877**	1	.750**	.577**	.442*	.553**	.628**	.442*	.534**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.015	.002	.000	.015	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.822**	.750**	1	.703**	.326	.393*	.526**	.578**	.676**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.078	.032	.003	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.575**	.577**	.703**	1	.432*	.537**	.700**	.592**	.506**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.017	.002	.000	.001	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.461*	.442*	.326	.432*	1	.682**	.431*	.385*	.446*	.627**
	Sig. (2-tailed)	.010	.015	.078	.017		.000	.017	.036	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.571**	.553**	.393*	.537**	.682**	1	.755**	.587**	.593**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.032	.002	.000		.000	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.610**	.628**	.526**	.700**	.431*	.755**	1	.752**	.604**	.837**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.017	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.605**	.442*	.578**	.592**	.385*	.587**	.752**	1	.695**	.794**
X1.8	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.001	.001	.036	.001	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.630**	.534**	.676**	.506**	.446*	.593**	.604**	.695**	1	.812**
X1.9	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.004	.014	.001	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.866**	.814**	.819**	.782**	.627**	.783**	.837**	.794**	.812**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



X2.8	Pearson Correlation	.358	.385*	.543**	.525**	.615**	.687**	.575**	1	.490**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.052	.036	.002	.003	.000	.000	.001		.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.227	.262	.405*	.403*	.044	.109	.406*	.490**	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.228	.162	.026	.027	.816	.565	.026	.006		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.563**	.543**	.727**	.743**	.724**	.748**	.787**	.835**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Y.8	Pearson Correlation	.629**	.504**	.617**	.436*	.503**	.638**	.473**	1	.692**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.016	.005	.000	.008		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	.604**	.529**	.763**	.357	.428*	.891**	.503**	.692**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.053	.018	.000	.005	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.816**	.785**	.836**	.652**	.701**	.834**	.769**	.788**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Kondisi Lingkungan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	9

2. Uji Reliabilitas Variabel Keamanan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	9

3. Uji Reliabilitas Variabel Daya Tarik Wisatawan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	9

Lampiran 4 : Distribusi Nilai r tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097

Lampiran 5 : Tabel Distribusi *t*

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563

38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663

80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 6 : Tabel Distribusi *f*

$\alpha = 0,05$	$df1 = (k-1)$							
$df2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255

32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080

68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Lampiran 7 : Dokumentasi di Lokasi Penelitian



Lampiran 8 : Cek Turnitin

WULAN RAMADHANI SUNARTO			
ORIGINALITY REPORT			
15%	14%	7%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	www.jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source		1%
2	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source		1%
3	repository.ummat.ac.id Internet Source		1%
4	www.scribd.com Internet Source		1%
5	media.neliti.com Internet Source		1%
6	123dok.com Internet Source		<1%
7	theses.iainkediri.ac.id Internet Source		<1%
8	repository.upi.edu Internet Source		<1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		<1%

Lampiran 9 : Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama penelitian skripsi berjudul :

Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo *Highland*
terhadap Daya Tarik Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Wulan Ramadhani Sunarto

NIM : 2004010111

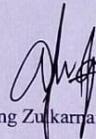
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa penelitian skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E.

Tanggal : 18 - 10 - 2024

Lampiran 10 : Nota Dinas Pembimbing

Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : skripsi an. Wulan Ramadhani Sunarto

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

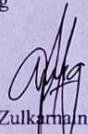
Nama : Wulan Ramadhani Sunarto
NIM : 2004010111
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo *Highland* terhadap Daya Tarik Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing


Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E.

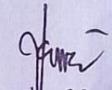
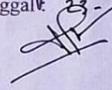
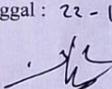
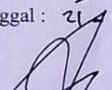
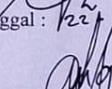
Tanggal : 18-10-2024

Lampiran II : Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo *Highland* Terhadap Daya Tarik Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo yang ditulis oleh Wulan Ramadhani Sunarto Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 20 0401 0111, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 2 Oktober 2024 Miladiyah bertepatan dengan 28 Rabiul Awal 1446 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Ketua Sidang/Penguji | ()
tanggal: 23-10-2024 |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.
Sekretaris Sidang/Penguji | ()
tanggal: 22-10-2024 |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak.
Penguji I | ()
tanggal: 21-10-2024 |
| 4. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
Penguji II | ()
tanggal: 22-10-2024 |
| 5. Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E.
Pembimbing/Penguji | ()
tanggal: 10-10-2024 |

Lampiran 12 : Nota Dinas Tim Penguji

Zainuddin S, S.E., M.Ak.
 Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
 Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
 Hal : skripsi an. Wulan Ramadhani Sunarto

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Di
 Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wulan Ramadhani Sunarto
 NIM : 2004010111
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo *Highland* terhadap Daya Tarik Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Zainuddin S, S.E., M.Ak. Penguji I	(tanggal : 21-10-2024
2. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. Penguji II	(tanggal : 22-10-2024
3. Dr. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E. Pembimbing/Penguji	(tanggal : 18-10-2024

Lampiran 13 : Nota Dinas Tim Verifikasi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :
Hal : skripsi an. Wulan Ramadhani Sunarto

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Wulan Ramadhani Sunarto
NIM : 2004010111
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo *Highland* terhadap Daya Tarik Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

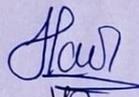
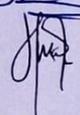
Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.

Tanggal : 28 Oktober 2024

2. Nining Angraini

Tanggal :

()
()

Lampiran 14 : Kartu Kontrol


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@ainpalopo.ac.id, Website: https://febi.ainpalopo.ac.id/

**KARTU KONTROL
SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Wulan Ramadhani Sananto
 NIM : 2009010111
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis 21/09/2023	Fita Ramadan	Pengaruh labelisasi Halal, Religius, dan Keamanan di Kota Terpadu, Keputusan Pem. Kota Palopo Muslim, Kota Palopo		
2	Senin 26/09/2023	Nur Fitriani Firmansyah	Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Pesisir Kota Palopo Terhadap Wisata Agrowisata Perikanan SPAS		
3	Senin 13/02/2024	Dini - B	Pengaruh Pendekatan terhadap gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat di Pesisir Palopo, kajian tentang Pesisir Palopo		
4	Jumat 26/04/2024	Sarmila	Pengaruh Pertumbuhan POB sektor Pertanian, Perikanan, dan Industri Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Kota Palopo		
5	Senin 6/05/2024	Sti Rukiyah	Pengaruh gaya hidup, Pendekatan Fungsional dan Sistem Ekonomi terhadap Keputusan Pembelian Pada Usaha Furniture Asing		
6	Jumat 17/05/2024	Anis Andika	Pengaruh Model Usaha, Lokasi Usaha dan Ketersediaan Teknologi Informasi terhadap Pendekatan UMKM di Palopo		
7	20/05/2024	Sarmila	Pengaruh Kepercayaan dan Promosi Rumpu Pengawasan dan Bank Syariah (BRI KEC. Palopo)		
8	5/7/2024	Purwati	Analisis Problem Solving terhadap minat Pedagang dan pembeli jasa Perikanan-Perikanan (Pasar Sentra Palopo)		
9	5/7/2024	Nurfadilla	Implementasi Kebijakan pembuktian-revisi warisan bank syariah Indonesia di Kota Palopo		
10	11/9/2024	Annisa	Analisis Feasibilitas DPO dalam Pengembangan ekonomi Masyarakat di Kota Palopo		
11					
12					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
NIP 198201242009012006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771

Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Wulan Ramadhani Sunarto
 NIM : 2009010111
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Jumat 01/09/2023	Rahmadani	Etika komunitas: Penerapan pada usaha wanus coffee Roastery di Beaufort dengan menggunakan Sosisi Media		
2	Rabw 20/09/2023	Indah sari sunarto	Implementasi Etika Bisnis Islam karyawan dalam Merckia Kepusa. M...		
3	Senin 25/09/2023	Fitria Yulianti	Pengaruh Distribusi Air Bersih Terhadap Kepuasan Pengguna. Dicerah Air Minum 100ml Dga Pengi kec. Bijo		
4	Senin 01/10/2024	Sarmika	Pengaruh Pertumbuhan PDB Sektor Pertanian dan Luas Lahan Pertanian di Kabupaten Luwu Utara		
5	Senin 02/10/2024	Hikmah Fitri	Pengaruh Efektivitas lifestyle mahasiswa terhadap minat kerja di sektor pariwisata. (Studi pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry)		
6	Jumat 12/10/2024	Mutiara Sani	Penerapan Prinsip-Prinsip syariah dalam Penerapan Kelangkaan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian padi di desa Rulawa		
7	19/10/2024	Nursana	Pengaruh Kualitas Kemasan terhadap minat beli konsumen objek wisata bumi Prati Kumpang.		
8	22/10/2024	Rosmasyanti	Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) Baiti Unit Baiti pada Terhadap pendapatan masyarakat di kec. Masyitke		
9	10/11/2024	Rifa	Analisis pengaruh produk, harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian dengan latar belakang variabel moderasi.		
10	4/12/2024	Atika Muslima	Pengaruh Pengaruh PISA (Market Share) Produk RKO. Sece dan metode Market Share di Kota Palopo		

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.

NIP 198201242009012006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 15 : Sertifikat TOFL



**UNIVERSAL
ENGLISH**
WITH THE LANGUAGE WE GRASP THE WORLD

SK. NO. 421.9/1899/418.20/2023

CERTIFICATE

Has Achieved The Following Score on
The English Proficiency Test Prediction of **TOEFL® Test**
by **Universal English**

This is to Certify that

WULAN RAMADHANI SUNARTO

Registration No. 3823/VI/2024 Date of Birth Nov 25 2001 Place Palopo
Gender Female Native Country Indonesia Native Language Indonesia

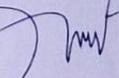
Section	Score
Listening Comprehension	55
Structure and Written Expression	68
Reading Comprehension	67
Total Score	633

We Hope This Letter of Explanation Will Be Found Useful Where Necessary.

Scan Here for Verification



Director of Universal English




Montalisa Fajar Astuti, S.Tr.KL

This Certificate is Acceptable
Test Date - Valid Until
29th of Jun 2024 - 29th of Jun 2026

Lampiran 16 : Surat Keterangan MBTA

 <p>IAIN PALOPO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH <i>Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo</i> Web: mahad.iainpalopo.ac.id /Email : mahad@iainpalopo.ac.id</p>
<hr/> <p>SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI Nomor : 226/In.19/MA.25.02/09/2024</p>	
<p>Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Wulan Ramadhani Sunarto
NIM	: 2004010111
Fakultas/Prodi	: Ekonomi & Bisnis Islam/EKIS
<p>telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;</p>	
<p>Lulus dengan predikat:</p>	
Membaca	: Istimewa , Sangat Baik, Baik *
Menulis	: Istimewa , Sangat Baik, Baik *
<p>demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Palopo, 02 September 2024 Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah</p>	
 <p>Dedi Hardi Takwim, M.H.I. 196805031998031005</p>	
<p>Keterangan: * Coret yang tidak perlu</p>	

Lampiran 17 : Sertifikat Ma'had


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO


Syahbath

Nomor : In.19/PP/UP/MAHAD AL-JAMI'AH/ 219 /NII/2021 ;
 Diberikan kepada :

WULAN RAMADHANI SUNARTO
 NIM : 20 0401 0111

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
 Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Dua Puluh Satu

Kepala Unit
 Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardiyah Yakwim, M.HI
 NIP.19680503 199803 1 005

Rektor IAIN Palopo

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
 NIP.19691104 199403 1 004

Lampiran 18 : Sertifikat PBAK

No. 1132/In.19/PP/PBAK/09/2020

EKIS




SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

Wulan Ramadhani Sunarto

sebagai:

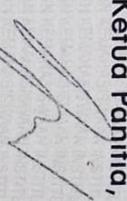
PESERTA

pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
**"Membangun Cara Berpikir Moderat yang Berintegrasi Keilmuan Berciri Kearifan Lokal
 untuk Menjaga NKRI Berdasarkan Pancasila"**
 yang dilaksanakan pada hari Ahad s.d Selasa 13-15 September 2020
 di Institut Agama Islam Negeri Palopo



IAIN Palopo,
Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Ketua Panitia,



Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.



Lampiran 19 : Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
 Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : 500.16.7.2/2024.0808/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: WULAN RAMADHANI SUNARTO
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Jl. Idrus Kambau Kota Palopo
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 2004010111

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

Pengaruh Kondisi Lingkungan dan Keamanan Objek Wisata Kambo Highland terhadap Peningkatan Jumlah Wisatawan di Kelurahan Kambo Kota Palopo

Lokasi Penelitian	: Kambo Highland Kelurahan Kambo Kota Palopo
Lamanya Penelitian	: 19 Agustus 2024 s.d. 19 November 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 19 Agustus 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
 Pangkat : Pembina IV/a
 NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



RIWAYAT HIDUP



Wulan Ramadhani Sunarto, lahir di Palopo pada tanggal 25 November 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Sunarto dan Ibu Jumiaty. Saat ini, bertempat tinggal di Jl. Idrus Kambau Takkalala Kec. Wara Selatan Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 43 Takkalala. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 10 Palopo hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Setelah lulus MAN di tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis: 42064800361@iainpalopo.ac.id